

**ANALISIS DESKRIPTIF MANAJEMEN REDAKSI  
PADA GLOBALPLANET.NEWS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi  
Program Studi Jurnalistik**

**Oleh**

**RIDA ANDRIANI  
NIM 1535300111**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2019**

## NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth. Bapak Dekan Fak.  
Dakwah dan Komunikasi UIN  
Raden Fatah  
Di-  
Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara **Rida Andriani, NIM. 1535300111** yang berjudul "**Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada Globalplanet.News**" sudah dapat diajukan dalam ujian Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

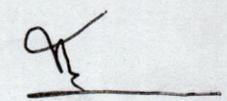
*Wassalamualaikum Wr. Wb*

**Pembimbing I**

  
**Dra. Dalinur M. Nur, MM**  
NIP. 195704121986032003

Palembang, 15 Mei 2019

**Pembimbing II**

  
**Muslimin, M. Kom. I**  
NIDN. 2022107801

## PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rida Andriani  
Nim : 1535300111  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Jurnalistik  
Judul Skripsi : Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada  
Globalplanet.news

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu/29 Mei 2019  
Tempat : Ruang Sidang Munaqsyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.



Palembang, 29 Mei 2019

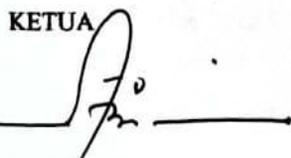
DEKAN

Dr. Kusnadi, MA

NIP/197108192000031002

TIM PENGUJI

KETUA

  
Dr. Kusnadi, MA  
NIP. 197108192000031002

PENGUJI I

  
Dr. Eni Murdhati, M. Hum  
NIP. 196802261994032006

SEKRETARIS

  
Ahmad Harun Yahya, M. SI  
NIP. 199012182019031010

PENGUJI II

  
Emi Puspita Dewi, M. Si  
NIDN. 2020078803

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rida Andriani  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Jati, 11 November 1997  
Nim : 1535300111  
Jurusan : Jurnalistik  
Judul Skripsi : Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada  
Globalplanet.News

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di perguruan lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.



Palembang, 20 Mei 2019

g membuat pernyataan

RIDA ANDRIANI

NIM. 1535300111

## MOTTO

*Dengan ILMU*

*Hidup jadi mudah*

*Dengan SENI*

*Hidup jadi indah*

*Dengan IMAN*

*Hidup jadi terarah*

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tua. Ibu Holiti dan Ayah Cekyan yang telah memberikan semangat dan doa yang tidak terbatas, serta keluarga besarku yang senantiasa mencintai dan memberikan kasih sayang.
- ❖ Saudara-saudaraku tercinta, Ayukku Noptian Permata Sari, dan adik kembarku Elsa Ades Saputri dan Elsi Ade Cahaya Utami yang telah memberikan dukungan dan semangat.
- ❖ Sahabat seperjuangan, dan Para Pengejar Toga Devi Ardika Larasati, Gesy Almahirah, Indri Apriyani, Mauliana Asri, Nurul Khoiriyah, Rima Wulandari.
- ❖ Dan Sahabat Se-almamater jurusan Jurnalistik angkatan 2015 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat serta para kaum muslimin yang telah berjihad meletakkan sendi-sendi dasar agama sebagai petunjuk dan pedoman bagi hidup manusia di muka bumi ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun judul skripsi ini adalah **ANALISIS DESKRIPTIF MANAJEMEN REDAKSI PADA GLOBALPLANET.NEWS.**

Dalam penyusunan skripsi ini banyak ditemukan kesulitan dan hambatan, namun berkat rahmat Allah SWT jualah, serta berbagai bantuan baik materi dan moril dari berbagai pihak sehingga kesulitan tersebut dapat diatasi. Sehingga skripsi ini bisa dapat diselesaikan. Karena itu tidak berlebihan jika kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang Prof, Dr. Muhammad Sirozi PhD yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang  
Dr. Kusnadi, M.A yang telah memberikan saya kesempatan untuk menimba ilmu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Ibu Sumaina Duku, M. Si dan Ibu Suryati, M. Pd sebagai ketua jurusan dan sekretaris jurusan Jurnalistik yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada saya selama menjalani masa perkuliahan di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dra. Dalinur M. Nur, MM selaku pembimbing satu yang telah banyak membantu memberikan masukan, semangat, dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muslimin, M. Kom. I selaku pembimbing dua yang selalu memberikan nasihat, semangat, dan doa agar terselesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi dan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Kepada pihak perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Perpustakaan Pusat yang sudah bersedia dan memberi izin dalam peminjaman buku.

8. Pimpinan Redaksi globalplanet.news Ahmad Taufiq Akbar dan staf jajarannya yang telah memberikan izin kepada saya untuk meneliti di media online yang beliau pimpin.
9. Ibunda dan ayahandaku yang tersayang terima kasih atas segalanya selalu memberiku semangat, serta membiayai dalam perkuliahanku, baktiku untuk kalian.
10. Semua teman-teman Jurnalistik angkatan 2015 dan teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri kelompok 17 Angkatan pertama Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2018.

Semoga dengan adanya bantuan tersebut menjadi ibadah dan amal shaleh serta mendapat pahala dari Allah SWT. Selesainya skripsi ini tentu tidak luput dari salah dan khilaf, baik segi tulisan dan pembahasan. Akhirnya rasa syukur yang tak terhingga, penulis mengharapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Aamiin Ya Rabbal ‘Alaamiin.

Palembang  
Penulis

2019

Rida Andriani  
NIM. 1535300111

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Tinjauan Pustaka .....	11

F. Kerangka Teori .....	14
G. Metode penelitian .....	20
H. Sistematika penulisan .....	23

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Redaksi .....	25
1. Pengertian Manajemen .....	25
2. Tujuan Manajemen .....	29
3. Unsur-Unsur Manajemen .....	30
4. Redaksi .....	30
B. Media Online .....	32
C. Manajemen Redaksi Media Online .....	35
D. Jurnalisme Online .....	52

## BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Media Online Globalplanet.news .....	59
B. Struktur Organisasi .....	61
C. Visi, Misi, Logo Dan Tagline .....	63
D. Target Dan Segment .....	65
E. Rubrik Media .....	66
F. Jumlah Pengunjung .....	67
G. Rate Iklan .....	68
H. Pedoman Siber .....	69

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

1. Fungsi Perencanaan .....	79
2. Fungsi Pengorganisasian .....	85
3. Fungsi Pengarahan .....	94
4. Fungsi Pengawasan .....	97

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	104
B. Saran .....	104

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rate Iklan Media Online Globalplanet.News .....	67
Tabel 2.	Informan staf redaksi globalplanet.news Palembang .....	76
Tabel 3.	Indikator penilaian dalam corporate performance management globalplanet.news .....	95
Tabel 4.	Fungsi Pengawasan Globalplanet.News .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Globalplanet.News .....	61
Gambar 2.	Logo Media Online Globalplanet.News.....	63
Gambar 3.	Logo Dan Tagline Media Online Globalplanet.News.....	63
Gambar 4.	Jumlah Penengunjung Globalplanet.News September 2017 – Maret 2019 .....	66

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada Globalplanet.News” disini penulis mengangkat permasalahan bagaimana penerapan fungsi manajemen redaksi pada globalplanet.news, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dan konten-konten yang dibutuhkan oleh pembaca. Menurut George R. Terry fungsi manajemen meliputi POAC, diantaranya perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pengarahan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen redaksi pada globalplanet.news. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif. Data-data diperoleh dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Dalam menganalisa data yakni data yang sudah didapat dalam penelitian ini akan dihimpun dan diklasifikasikan untuk selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya penerapan manajemen redaksi pada globalplanet.news telah dilakukan dengan baik. Namun demikian ada beberapa hal yang harus diperbaiki agar kedepannya website globalpalnet.news masih tetap eksis walaupun dengan beragaman media baru yang bermunculan, menjadi media online yang profesional dalam memberikan informasi serta menjadi sumber berita pilihan masyarakat.

Kata Kunci : Manajemen Redaksi, Media Online

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya teknologi komunikasi, media untuk menyampaikan pesan pun semakin berkembang, dahulu untuk mencari informasi masyarakat bisa mendapatkannya melalui media konvensional seperti surat kabar, radio, maupun televisi. Namun kini hanya dengan bermodalkan laptop maupun *smartphone* dapat dengan mudah mencari informasi dengan cara mengakses *website* media *online* atau *sharing* dan bersosialisasi melalui media sosial. Menurut Straubhaar dan Larose mencatat bahwa adanya perubahan terminologi menyangkut media, perubahan itu berkaitan dengan perkembangan teknologi. Teknologi pada dasarnya memiliki kontribusi dalam menciptakan media baru.<sup>1</sup>

Lievrouw dan Livingstone menyatakan bahwa media baru (*new media*) adalah teknologi informasi dan komunikasi serta infrastruktur yang terdiri dari tiga komponen, yakni alat-alat yang digunakan untuk berkomunikasi atau menyampaikan informasi, aktivitas-aktivitas di mana orang-orang terlibat untuk berkomunikasi atau membagikan informasi, dan bentuk-bentuk organisasi yang berkembang melalui alat-alat dan aktivitas-aktivitas tersebut. Selain itu juga *new media* sering kali dipahami sebagai media digital yang merupakan suatu bentuk media yang menggabungkan

---

<sup>1</sup> Rulli Nasrullah, *teori dan riset media siber*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), h. 13.

data, teks, suara, dan gambar dalam bentuk digital dan didistribusikan melalui *network* atau jaringan.<sup>2</sup>

Salah satu bentuk media baru menurut John Vivian adalah media internet (*media online*).<sup>3</sup> *Media online* merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Karena itu media *online* tergolong media bersifat khas. Kekhasan media *online* terletak pada keharusan untuk memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer untuk mengakses informasi atau berita.<sup>4</sup>

Pada era teknologi dan informasi komunikasi dewasa ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan dengan cara mengklik sejumlah perangkat komputer yang terkoneksi dengan akses internet dan sedetik kemudian pemberitaan yang dibutuhkan muncul. Dengan adanya layanan jaringan yang mendunia *world wide web* yang menerapkan *hypertext link*, mencari dan mengakses informasi di internet menjadi sangat mudah. Pengguna tinggal menggunakan program *web browser* yang tersedia pada *internet provider* dan dapat dijalankan diberbagai jenis komputer dan aneka ragam sistem informasi. Pengguna tinggal mengisi *URL*

---

<sup>2</sup> Irwansyah dan Ahmad Mulyana, *reposisi komunikas dalam dinamika konvergensi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h. 18.

<sup>3</sup> Nasrullah, *Op.Cit.* h. 21

<sup>4</sup> Indah suryawati, *jurnalistik suatu pengantar*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), Cet, Ke-2, h. 46.

(*Uniform Resource Locator*) dan meskipun yang bersangkutan tidak mengetahui lokasi *web server*, ia akan memperoleh dokumen yang diinginkan.<sup>5</sup>

Untuk mencari maupun menyebarkan informasi maka dibutuhkan sebuah situs atau website. Situs atau *website* adalah halaman yang merupakan satu alamat domain yang berisi informasi, data, visual, audio, memuat aplikasi, hingga berisi tautan dari halaman web lainnya.<sup>6</sup> Untuk dapat mengelola web atau portal kebanyakan pengguna web memulai aktivitas online pada satu pencarian utama atau direktori situs portal. Hal ini yang membuat portal sebagai sumber yang penting dari jalur yang dapat diperoleh secara bebas.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi menciptakan sesuatu yang disebut konvergensi media dimana media konvensional seperti surat kabar dipersatukan dengan teknologi komunikasi, hasil dari konvergensi media inilah yang disebut *online journalism*.

Dewasa ini *online journalism* sedang marak dilakukan oleh industri media massa di Indonesia. Kemajuan industrialisasi media secara seimbang harus mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kehadiran media *online* memunculkan “generasi baru” jilid dua yakni *online journalism*.

---

<sup>5</sup> Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Cet. Ke-10, h. 103.

<sup>6</sup> Nasrullah, Op.Cit. h. 25.

Berikut ciri khas atau keunggulan *online journalism* pada karakter media *online*, yaitu:

1. Kecepatan penyajian berita informasi
2. *Real time*, langsung dipublikasikan pada saat kejadian sedang berlangsung
3. Mempunyai media interaktif dan diperkaya dengan link atau tautan kepada informasi terkait.<sup>7</sup>

Dalam persektif hukum, sifat media *online* sebagai medium penyampai pesan dan ranah kebebasan berekspresi sampai hari ini aturan hukum yang digunakan oleh pemerintah untuk mengatur *jurnalisme online* masih dikembalikan kepada UU Pers. *Jurnalisme online* dalam hukum media di Indonesia masih dipayungi dengan undang-undang No. 40 tahun 1999 tentang Pers. Dalam pasal 1 ayat 1 undang-undang Pers disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pers adalah :

Pers adalah lembaga sosial atau wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi, baik dalam bentuk tulisan, suara gambar, data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis saluran yang tersedia.<sup>8</sup>

Shomeker dan Reesbee menegaskan terdapat dua faktor yang mempengaruhi media yakni faktor internal yang antara lain karakteristik individu pekerja media dan rutinitas yang berlangsung dalam organisasi media (*media routine*) dan faktor

---

<sup>7</sup> Irwansyah dan Ahmad Mulyana, *Op.Cit.*,h. 558.

<sup>8</sup> *Op.Cit.*, h. 147.

eksternal media yakni variabel ekstramedia dan ideologi yang memengaruhi isi media. Variabel ditingkat ekstramedia mempersoalkan sumber informasi media, pengiklanan, khalayak sasaran, kontrol pemerintah, ataupun pasar-pasar media. Sementara itu, variabel di tingkat ideologi (*world view*) mempersoalkan berbagai sistem kepercayaan, nilai, dan makna yang digunakan oleh media massa untuk menentukan isi yang ditampilkan.<sup>9</sup>

Perkembangan sarana komunikasi media massa di zaman globalisasi sekarang makin kompetitif, terutama jika di interpretasi kebutuhan masyarakat terhadap informasi dan selektivitas terhadap berbagai berita yang berkembang. Oleh karena itu pengelolaan sarana komunikasi informasi harus dilakukan secara serius dengan komitmen harapan masa depan yang semakin kompetitif dan jangan bergaya amatirisme. Amatirisme dalam pengelolaan sarana komunikasi media tidak mencerminkan komitmen harapan berkelanjutan bagi pembangunan bangsa. Sikap amatirisme, termasuk dalam masalah modal, rekrutmen wartawan dan manajemen perlu diabaikan dan diganti dengan sikap profesional agar kehadiran berbagai sarana komunikasi penting secara komprehensif.

Dalam sebuah perusahaan media, memiliki jenjang keredaksian dari jurnalis yang meliput di lapangan, redaktur atau editor yang menyunting hasil liputan, hingga pemimpin redaksi yang menyetujui laporan itu ditayangkan merupakan salah satu contoh bagaimana alur kerja yang terjadi di ruang redaksi. Namun organisasi redaksi

---

<sup>9</sup> Nasrullah, *Op.Cit.*, h. 41.

hanya satu bagian yang bisa memengaruhi peristiwa itu dikemas dipublikasikan atau untuk tidak dipublikasikan.

Stuart hall berita di media massa sangat tergantung dari :

1. Ideologi masing-masing media, baik secara makro berupa pengaruh dari sistem politik yang dianut negara tempat media berada maupun mikro yaitu politik dalam instuisi media.
2. Manajemen redaksional.
3. Kebermaknaan berita bagi khalayak.<sup>10</sup>

Agar sebuah media dapat berjalan dengan baik maka dibuatlah sebuah manajemen. Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan operasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “*managing*” pengelolaan sedangkan pelaksanaannya disebut manager atau pengelola.<sup>11</sup>

Selain itu juga manajemen adalah sekumpulan manusia mengordinasikan kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan dengan menggunakan sumber daya untuk

---

<sup>10</sup> *Op.Cit.*, h. 42.

<sup>11</sup> George R. Terry dan Lesle W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet. Ke-15, h. 1.

mencapai tujuan organisasi. Proses manajerial terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.<sup>12</sup>

Pengelolaan atau manajemen yang baik dalam suatu lembaga atau perusahaan media menjadi hal mutlak bagi keberlangsungan hidup lembaga atau perusahaan media tersebut. Salah satu hal penting yang dapat mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah media adalah manajemen redaksi secara tepat. Semua fungsi manajemen dalam media dapat berhasil dilaksanakan apabila redaksinya mampu berkomunikasi dengan baik dengan semua pihak yang terlibat.

Banyak pengelola atau manajer dalam lingkungan media online sudah mengetahui keberadaan dan manfaat dari manajemen redaksi media online tersebut, kebanyakan belum memanfaatkannya. Dikarenakan masih banyak yang belum menggunakan atau mengaplikasikan fungsi dari manajemen media online akhirnya berdampak kurang optimalnya kinerja dari media online serta berdampak pada output dari *website* media online.

Para pengelola media online yang mampu mengoperasikan sumber daya manusianya dapat membuat media yang dipegangnya berjalan dengan baik namun apabila yang tidak mampu mengoperasikan sumber daya manusianya akan membuat sebuah media online yang dipimpin tidak akan bertahan lama. Maka diperlukannya manajemen redaksi pada sebuah media online.

---

<sup>12</sup> Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 23.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sarjoko yang berjudul manajemen redaksi pada media NU Online pengurus besar Nadhatul Ulama. fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan fungsi manajemen redaksional dalam media islam non-profit, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dan konten-konten keislaman yang dibutuhkan pembaca.

Teori yang digunakan adalah teori fungsi manajemen George R. Terry, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen yang dilakukan oleh NU Online sudah cukup baik. dalam proses perencanaan NU Online rutin mengadakan rapat seminggu sekali, kemudian dalam pengorganisasian NU Online memiliki struktur redaksi dan membagi penanggung jawab rubrik, serta liputan, pada fungsi pengarahan NU Online seorang manajer mengarahkan anggotanya untuk melakukan apa yang diinginkan dan yang harus dilakukan serta fungsi pengendalian dilakukan agar dapat mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Ketiadaan reporter disiasati dengan adanya kontributor untuk meliput berita, mulai dari lingkup daerah hingga internasional. Namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk kedepannya. Restrukturasi struktur redaksional perlu dilakukan agar sistem manajemen berjalan secara efektif dan efisien. Mekanisme pencabutan berita

pun perlu dihilangkan karena melanggar pedoman pemberitaan dalam jurnalisme online.

Meskipun pada dasarnya ada kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, namun ada perbedaan yang cukup signifikan yaitu subjek dalam penelitiannya. Subjek dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah website *globalplanet.news* yaitu suatu media online yang dikelola oleh tenaga-tenaga profesional yang sebagian besar berusia muda dengan pengalaman yang luar biasa, baik di jajaran redaksi maupun bidang yang lainnya. Media online *globalplanet.news* tidak saja menjadi bacaan kebanyakan masyarakat, tetapi juga referensi bagi pemerintah dan *Stoke Holder* dalam membuat berbagai kebijakan. Media online ini hadir menyajikan informasi terkini seputar peristiwa yang terjadi di Sumatera Selatan (Sumsel), Nasional dan Internasional. Selain itu juga, dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana *globalplanet.news* bisa bertahan atau tetap eksis dalam menyajikan sebuah berita.

Berdasarkan latar belakang di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti **“Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada *Globalplanet.News*”**.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Fungsi Manajemen Redaksi Pada Globalplanet.news

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah “Mengetahui Penerapan Fungsi Manajemen Redaksi Pada Globalplanet.News”

## D. Manfaat penelitian

### 1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan wacana keilmuan tentang analisis deskriptif manajemen redaksi media online.

### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis selain untuk memahami syarat guna memperoleh gelar sarjana, juga sebagai bukti keilmuan yang diperoleh peneliti selama menjalani proses perkuliahan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan pengetahuan sebagai informasi ilmiah

terhadap perkembangan ilmu jurnalistik dan komunikasi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

#### E. Tinjauan pustaka

Untuk kedudukan, arti penting dalam penelitian yang dilakukan, dan sebagai hasil pengetahuan yang lebih luas, maka perlu adanya tinjauan kepustakaan dan sebagai pertimbangan dalam penulisan skripsi ini, maka di telaah hasil skripsi yang lainnya.

Pertama “*manajemen redaksi tribun pekanbaru.com dalam menentukan berita yang layak*” oleh Cendikia Dwi Fitria Penelitian ini bertujuan untuk menentukan manajemen editorial berita dan bagaimana pemilihan berita yang bernilai. Letak Persamaan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif serta menerapkan fungsi manajemen redaksi pada media online. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian.<sup>13</sup>

Dari hasil penelitiannya, bahwa manajemen redaksi tribun pekanbaru.com dalam menentukan berita yang layak menerapkan empat fungsi pertama *planning*, dalam hal ini meliputi perencanaan isi, perencanaan desain, perencanaan biaya, perencanaan sarana dan perencanaan waktu, *organizing* dilakukan supaya fokus dan terarah sesuai dengan porsi masing-masing untuk mencapai hasil yang diinginkan, *actuating* suatu tahap pelaksanaan yang sudah direncanakan kemudian diaplikasikan

---

<sup>13</sup> Cendikia Dwi Fitria, <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/10522/10179>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2018 Jam 22:25

ke dalam kegiatan dan *controlling* yang mengawasi sebuah organisasi agar dapat dievaluasi setiap tindakan yang dilakukan, serta pemilihan berita yang akurat, berimbang, objektif, ringkas, jelas dan bergaya jurnalistik.

Kedua “*manajemen media online pada website pasoepati.net*” oleh Rizky Ramadhani penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen redaksional pada Pasoepati.Net sehingga *website* Pasoepati.Net bisa terus eksis untuk menyediakan berita-berita. Letak Persamaan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif serta menerapkan fungsi manajemen redaksi pada media online. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian.<sup>14</sup>

Dari hasil penelitiannya, bahwa manajemen media online pada website *pasoepati.net* menerapkan teori Steve Aukim bahwa manajemen redaksional mencakup fungsi perencanaan pada website *pasoepati.net* harus mengedepankan visi dan misi yang diusung oleh media online tersebut, kedua fungsi pengorganisasian pada website *pasoepati.net* berkaitan dengan struktur manajemen beserta tugas dan fungsinya, ketiga fungsi pergerakan/pengarahan pada website *pasoepati.net* mengaplikasikan dan mempraktikkan perencanaan yang telah dirancang, dan fungsi pengendalian/pengawasan pada website *pasoepati.net* mengevaluasi dan memberikan penilaian terhadap setiap perencanaan, pengorganisasian, hingga penggerakan yang telah dilakukan. Selain manajemen redaksional, reporter pada media online juga

---

<sup>14</sup> Rizky Ramadhani, <http://PRINT%20RISKI%21%21%21%21%21%21%21%21.pdf>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2018 Jam 22:11

mendukung berjalannya sebuah media online. Maka dibutuhkan para reporter yang mengerti tentang jurnalisme *online*.

Ketiga “Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Kadar Cirebon.” Oleh M. Irvan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen. Letak persamaan peneliti adalah menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif serta menerapkan fungsi manajemen redaksi. adapun letak perbedaannya pada media yang digunakan, peneliti menggunakan media *online* sedangkan peneliti dalam jurnal ini menggunakan media cetak yaitu surat kabar.<sup>15</sup>

Dari hasil penelitiannya, bahwa Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon menerapkan empat fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon menentukan kebijakan isi pemberitaan untk esok pagi dan membahas berita-berita yang perlu ditindaklanjuti, fungsi pengorganisasian pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon menyusun struktur organisasi dan pembagian tugas serta penempatan jabatan didalam organisasi, fungsi penggerakan pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon menggerakkan orang-orang beserta fasilitas penunjangnya untuk melakukan aktivitas berupa peliputan, penulisan serta penyunting berita, dan fungsi pengawasan pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon seluruh staf bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya aktivitas pemberitaansehari hari, semua fungsi manajemen pada

---

<sup>15</sup> Muhammad Irvan, <http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/62>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2018 Jam 22:25

Surat Kabar Harian Umum Kadar Cirebon berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

#### F. Kerangka teori

Teori George R. Terry menjelaskan fungsi manajemen adalah sebagai berikut Perencanaan (*Planning*) adalah mencakup kegiatan penentuan tujuan serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, Pengorganisasian (*organizing*) adalah proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya, Pengarahan (*Actuating*) adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian,<sup>16</sup> Pengawasan (*controlling*) adalah untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju kepada sasaran, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.<sup>17</sup>

##### 1. Analisis deskriptif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis adalah menyelidiki atau menelaah terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>18</sup> Analisis berasal dari kata Yunani Kuno “*analisis*” yang berarti melepaskan. *Anlisis* terbentuk dari dua suku kata yaitu “*ana*” yang berarti kembali

---

<sup>16</sup> Dalinur, *Manajemen Umum*, (Palembang: Noerfikri Offset, 2018), h. 59

<sup>17</sup> Morisson, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 159

<sup>18</sup> Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, h. 7

dan “*luein*” yang berarti melepas. Sehingga pengertian analisa adalah suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.<sup>19</sup>

Kata deskriptif berasal dari bahasa inggris *descriptive* yang berarti bersifat menggambarkan atau melukiskan sesuatu hal. Menggambarkan atau melukiskan dalam hal ini dapat dalam arti sebenarnya (harfiah), yaitu berupa gambar-gambar atau foto-foto yaang didapat dari data lapangan dan dapat pula menjelaskannya dengan kata-kata.<sup>20</sup>

Dari pernyataan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa analisis deskriptif adalah menyelidiki atau menelaah sebuah peristiwa untuk dideskripsikan atau dijabarkan secara sistematis, faktual dan akurat.

## 2. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan operasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan,

---

<sup>19</sup>[https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12345679/1151/%252001\\_pdf](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12345679/1151/%252001_pdf).  
Diakses pada tanggal 13 Maret 2019 Jam 14:04

<sup>20</sup> Purnomo Setiady Akbar, Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), H. 129

pelaksanaannya adalah “*managing*” pengelolaan sedangkan pelaksanaanya disebut manager atau pengelola.

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan secara terminologi menurut James A. F. Stoner, R. Edward Freeman, Daniel R. Gilbert, JR, manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan.<sup>21</sup>

Menurut Stoner manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Pada sebuah media, manajer umum bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa sehingga tujuan media bersangkutan dapat tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional suatu media.

---

<sup>21</sup> Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2012), Cet. Ke-3, h. 9.

### 3. Redaksi

Redaksi adalah bagian dari usaha media massa yang mengurus berita atau karangan. Redakasional atau editorial adalah berkenaan dengan media massa kecuali iklan dan tata usaha.<sup>22</sup>

Agar pelaksanaan produksi dapat berjalan lancar sesuai dengan perencanaan beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh setiap tim kerja :

- a. Satu komando : karena dalam produksi siaran televisi melibatkan banyak orang dengan keahlian yang berbeda namun dengan satu tujuan, diperlukan satu komando yang disebut *one coordinated*. Apa yang menjadi keputusan bersama adalah tujuannya. Pelaksanaannya berada pada satu komado.
- b. Saling menghargai : setiap anggota tim harus saling menghargai satu sama lainnya.
- c. Tolong menolong atau saling bantu membantu. Jika ada seseorang atau bagian tertentu membutuhkan bantuan tanpa diminta segeralah membantu meskipun itu bukan tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Komunikatif : terjalinya komunikasi dan koordinasi antara seseorang atau bagian dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalm proses produksi.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Anggota IKAPI, *Leksikon Komunikasi*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1984), h. 87.

<sup>23</sup> Rusman Latief dan Yusiatie Utud., *Op.Cit*, h. 122.

#### 4. Media online

Media adalah sarana utama untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi.<sup>24</sup> Secara umum, istilah media *online* diartikan sebagai sebuah informasi yang dapat diakses dimana dan kapan saja selama ada jaringan internet. Keunggulan media *online* adalah mampu menyajikan informasi lebih cepat dibandingkan dengan media massa lainnya sehingga informasinya senantiasa *up to date* (terbaru). Lebih dari itu media online dapat melakukan *upgrade* suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu, tanpa harus menunggu keesokan harinya layaknya media cetak.<sup>25</sup>

Sekalipun kehadirannya belum terlalu lama media online memiliki pertumbuhan yang sangat spektakuler. Bahkan saat ini, hampir sebagian besar masyarakat diperkotaan menggemari media *online*. Bagi sebagian orang, media *online* sebagai alternatif dalam memperoleh akses informasi dan berita.

Kini internet telah menjadi bagian primer dalam kehidupan manusia, sudah tidak dapat dipisahkan lagi dalam kehidupan sehari-hari. Internet merupakan induk utama dari tersebarnya informasi-informasi berbasis online ini.<sup>26</sup> Media online atau internet kini dianggap sebagai sarana yang paling efektif untuk menerbitkan pers (*press relase*) bagi pengirim berita, baik individu maupun institusi.

---

<sup>24</sup> Haryatmoko, *Etika Komunikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), h. 19.

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 113.

<sup>26</sup> Romli, *Jurnalstik Online*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012), h. 30.

## 5. *Journalisme online*

*Online journalisme* adalah sebuah proses penyampaian informasi bahan berita yang melalui proses peliputan dan disebarluaskan kepada masyarakat melalui internet sebagai *new media*. *Online journalisme* merupakan suatu langkah baru dalam ranah ilmu jurnalistik, karena penyajian dan penyebaran berita tidak lagi menggunakan tv, radio, majalah, ataupun surat kabar, tetapi menggunakan internet. *Online journalisme* mengandalkan kecepatan yang dijadikan sebagai sesuatu yang diunggulkan, namun kecepatan atau aktualitas memiliki dua sisi yang berbeda yaitu sisi baik dan sisi buruk.

Sisi baik atau kelebihan dengan adanya aktualitas berita adalah media *online* dapat memberikan informasi secepat mungkin, sehingga masyarakat mengetahui informasi sesegera mungkin tanpa harus menunggu lama. Sisi negatif dari aktualnya sebuah berita adalah keakuratan data yang kurang mendalam dan cenderung belum ada verifikasi terhadap objek yang diberitakan.

Kelebihan lainnya dari *online journalisme* adalah mampu menyiarkan pemberitaan dalam waktu yang sangat cepat dan menghasilkan siaran berita yang dihitung dari segi kuantitas sangat banyak, serta mampu menampilkan suatu pemberitaan audiovisual yang menjadi magnet pembaca dan mampu menggabungkan tulisan, gambar serta suara yang diramu menjadi satu kesatuan yang utuh dalam siaran berita di media online.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Irwansyah dan Ahmad Mulyana, *Op.Cit.*, h. 560.

## G. Metode penelitian

### 1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya sebagai penunjang. Data yang dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lain. Termasuk didalamnya deskripsi mengenai tata situasi. Deskripsi atau narasi tertulis sangat penting dalam pendekatan kualitatif, baik dalam pencatatan data maupun hasil untuk penyebaran hasil penelitian.

Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Contoh penelitian deskriptif yang paling populer adalah penelitian survei.<sup>28</sup>

Disamping itu pendekatan ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam dan natural tentang makna dari problema yang ada dilapangan sehingga data yang diperoleh bersifat fenomenologi naturalistik (data

---

<sup>28</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 5-7.

sesuai dengan fakta yang ada dilapangan). Sesuai dengan metode penelitian yang dipilih, penelitian ini tidak berangkat dari suatu hipotesis untuk diuji keberlakuannya atau kecocokannya dilapangan. Tetapi yang dilakukan justru penelitian terlibat langsung dilapangan dan berusaha mengumpulkan data selengkap mungkin sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, tentu saja tidak harus mencerminkan permasalahan variabel yang diteliti, tetapi lebih pada usaha untuk mengungkapkan fenomena dalam situasi dan kondisi secara luas dan mendalam, serta menemukan hipotesis dan teori.<sup>29</sup>

## 2. Sumber penelitian

Sumber data adalah subjek dimana data dapat dapat diperoleh.<sup>30</sup> Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu sebagai berikut :

### a. Data primer

Data primer yang digunakan ialah globalplanet.news yang terfokus pada fungsi manajemen redaksional pada media online.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan Kualitatif dan R D*, (Bandung; Alfabeta, 2012) h. 212.

<sup>30</sup> Suhrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 102.

b. Data sekunder

Data pendukung yang bersumber atau didapat dari buku, jurnal, dan data dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik pengumpulan data

Data primer dan data sekunder di atas diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari :

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi sebagai bukti pengujian. Observasi ini dilakukan guna menemukan fakta-fakta tentang media online [globalplanet.news](http://globalplanet.news), yang akan menjadi bahan pijakan bagi peneliti.

b. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka, yaitu wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang tidak terbatas (tidak terikat) jawabannya. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang menghendaki penjelasan atau pendapat dari narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto.

## H. Sistematika penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan serta memudahkan bagi para pembaca untuk memahami isi dari skripsi ini disusun ke dalam lima bab antar bab satu dengan yang lainnya yang tidak dapat dipisahkan dengan sistematika sebagai berikut :

### Bab I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### Bab II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang pandangan umum tentang manajemen redaksi suatu media *online*, yang pertama manajemen redaksi yang mencakup pengertian manajemen, tujuan manajemen, unsur-unsur manajemen, dan redaksi, yang kedua media online, yang ketiga manajemen redaksi media online dan yang keempat *journalisme online*.

### Bab III Deskripsi Wilayah Penelitian

Bab ini menjelaskan deskripsi wilayah penelitian yang mencakup : sejarah dan tujuan berdirinya media online *globalplanet.news*, struktur organisasi, visi, misi, Logo dan tagline media online *globalplanet.news*, Target dan Segment, Rubrik media online *Globalplanet.News*, Jumlah pengunjung media

online Globalplanet.News, Rate iklan media online Globalplanet.News, Serta Pedoman siber media online Globalplanet.News

## Bab VI Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan analisis penerapan fungsi manajemen redaksi globalplanet.news yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan.

## Bab V Simpulan dan saran

Simpulan dan saran, bab ini akan menguraikan sebagai jawaban permasalahan yang diungkapkan berdasarkan hasil penelitian dan saran penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen Redaksi

##### 1. Pengertian Manajemen

Lahirnya konsep manajemen ditengah gejolak masyarakat sebagai konsekuensi akibat tidak seimbangnya pengembangan teknis dengan kemampuan sosial. Meskipun pada kenyataannya perkembangan ilmu manajemen sangat terlambat jauh dibandingkan peradaban manusia di muka bumi ini yang di mulai sejak keberadaan adam dan hawa. Barulah lebih kurang pada abad ke-20 kebangkitan pada teoritis maupun para praktisi sudah mulai tampak. Istilah manajemen (*management*) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi dan sebagainya. Masing-masing pihak dalam memberikan istilah diwarnai oleh latar belakang pekerjaan mereka. Meskipun pada kenyataannya bahwa istilah tersebut memiliki perbedaan makna.<sup>31</sup>

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* lahir dan diterjemahkan ke bahasa inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang

---

<sup>31</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h.1

melakukannya. *Management* diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).<sup>32</sup>

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.<sup>33</sup> Karena manajemen diartikan mengatur maka timbul beberapa pernyataan agar dapat dipahami

- a. Pertama, yang diatur adalah semua unsur-unsur manajemen yang terdiri dari *Men, Money, Methods, Material, Machines and Market* disingkat dengan 6 M dan semua aktivitas yang ditimbulkannya dalam proses manajemen itu.
- b. Kedua, yang mengatur adalah pemimpin dengan wewenang kepemimpinannya melalui intruksi atau persuasi, sehingga 6 M dan semua proses manajemen tertuju serta terarah kepada tujuan yang diinginkannya.
- c. Ketiga, cara mengaturnya yaitu melalui proses dari urutan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian = *planning, organizing, directing, controlling*),
- d. Keempat, Dalam suatu organisasi atau perusahaan, karena organisasi merupakan “alat” dan “wadah” (tempat) untuk mengatur 6 M dan semua aktivitas proses manajemen dalam mencapai tujuannya. Tegasnya pengaturan hanya dapat

---

<sup>32</sup> Husaini Usman *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013), Cet. Ke-4, h. 7

<sup>33</sup> Malayu S.P Hasibun, *Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Cet. Ke-10 h. 1

dilakukan di dalam suatu organisasi (wadah/tempat). Sebab dalam wadah (organisasi) inilah tempat kerja sama, proses manajemen, pembagian kerja *delegation of authority*, koordinasi dan integrasi dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Perlu dihayati bahwa manajemen dan organisasi bukan tujuan, tetapi hanya alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, karena tujuan yang ingin dicapai itu adalah pelayanan atau laba (*profit*). Walaupun manajemen dan organisasi hanya merupakan “alat dan wadah” saja, tetapi harus diatur dengan sebaik-baiknya. Karena jika manajemen dan organisasi ini baik maka tujuan optimal dapat diwujudkan, pemborosan terhindari, dan semua potensi yang dimiliki akan lebih bermanfaat. *Mismanagement* (salah urus) harus dihindari karena *mismanagement* akan menimbulkan kerugian, pemborosan, bahkan tujuan tidak akan tercapai.<sup>34</sup>

Definisi manajemen menurut beberapa para ahli diantaranya :

- a. G. R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 2

- b. Drs. H. Malayu S.P. Hasibun manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
- c. Andrew F. Sikula manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasi berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.
- d. Harold Koontz dan Cyril O'Donnel manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengendalian.<sup>35</sup>

Jadi, di dalam pengertian manajemen, kita akan dapat melihat kegiatan orang-orang dalam menyelesaikan tugasnya berdasarkan pembagian kekuasaan, fungsi melalui hierarki organisasi dari atas ke bawah dalam memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan mempergunakan cara-cara pengerjaan yang telah ditentukan dalam proses pencapaian tujuan. Apabila alasannya demikian, maka manajemen dapat diberikan batasan sebagai suatu sistem pendayagunaan dan pengendalian sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, h. 3

Ada tiga alasan utama mengapa manajemen diperlukan pertama untuk mencapai tujuan. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, kedua untuk menjaga keseimbangan. Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi, dan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum yang banyak digunakan adalah dengan menggunakan patokan efisiensi dan efektivitas.

## 2. Tujuan Manajemen

Pada dasarnya setiap aktivitas atau kegiatan selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan individu adalah untuk dapat memenuhi kebutuhan kebutuhannya berupa materi dan nonmateri dari hasil kerjanya. Tujuan organisasi adalah mendapatkan laba (*business organization*) atau pelayanan/pengabdian (*public organization*). Tujuan merupakan hal terjadinya proses manajemen dan aktivitas kerja, tujuan beraneka macam, tetapi harus ditetapkan secara jelas, realistis, dan cukup menantang berdasarkan analisis data, informasi, dan pemilihan dari alternatif-alternatif yang ada. Kecakapan manajer dalam menetapkan tujuan dan kemampuannya memanfaatkan peluang, mencerminkan tingkat hasil yang dapat dicapainya.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, h. 19

### 3. Unsur-Unsur Manajemen

George R Terry dalam bukunya yang berjudul “*Principles of management*”, mengatakan ada enam sumber daya pokok dari manajemen yaitu : *Men and women, Materials, Machines, Methods, Money, markets*<sup>37</sup>.

- a. *Men* atau *women* adalah tenaga kerja manusia, baik tenaga kerja eksekutif maupun operatif.
- b. *Materials* adalah bahan-bahan yang dipergunakan untuk mencapai tujuan
- c. *Machines* adalah mesin-mesin atau alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mencapai tujuan.
- d. *Methods* adalah cara-cara yang dipergunakan dalam usaha mencapai tujuan.
- e. *Money* adalah uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- f. *Markets* adalah pasar untuk menjual output dan jasa yang dihasilkan.<sup>38</sup>

### 4. Redaksi

Redaksi ialah bagian atau sekumpulan orang dalam sebuah organisasi perusahaan media massa (cetak, elektronik, *online*) yang bertugas untuk menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan atau berita melalui berbagai pertimbangan, diantaranya ialah bentuk berita atau bukan, bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan.

Dari definisi di atas, secara ringkas dapat disimpulkan bahwa redaksi ialah sekumpulan orang tim atau tim kerja (*team work*) dalam sebuah organisasi media

---

<sup>37</sup> Yayat M Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta:PT Grasindo, 2004), Cet. Ke-2, h.7

<sup>38</sup> Brantas, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 13

massa yang bekerja sama dan bersinergi untuk mencapai tujuan bersama yang tugas utamanya ialah mempertimbangkan atau memilih berita mana yang layak muat dan tidak layak muat baik dari segi bahasa, akurasi maupun kebenaran tulisan. Kesemuanya itu akan dipertimbangkan oleh redaktur sebuah media. Dalam teori manajemen pers, bidang redaksional merupakan jantung sebuah media massa.<sup>39</sup>

Bagian redaksi merupakan bagian yang mengurus pemberitaan. Bagian ini dipimpin oleh pemimpin redaksi yang pekerjaannya terkait pencarian dan penyampaian berita. Jajaran ini disibukkan oleh rapat redaksi yang akan membahas berita mana yang akan diangkat dalam sebuah media massa.

Fungsi utama dari manajemen redaksi ialah agar bagaimana informasi yang disajikan dalam dunia maya itu dapat diterima dengan baik oleh khalayak. Oleh sebab itu manajemen redaksi yang teratur dan terarah sangatlah penting. Manajemen redaksi sendiri terkait erat dalam hal proses pembuatan berita hingga berita siap terbit. Tentunya hal ini menyangkut berita mana yang layak muat atau pun tidak. Kelayakan berita dimuat atau tidak kembali kepada kebijakan dari seorang manager atau bahasa manajemennya ialah pengambil keputusan (*decision maker*).

Manajemen redaksi dalam hal ini adalah proses pengelolaan materi pemberitaan melalui tahap-tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan

---

<sup>39</sup> Romli, *Op.Cit.*, h. 105

pengawasan yang berhubungan dengan bagaimana melakukan peliputan, penulisan, sampai pada penyuntingan.

## B. Media Online

Media adalah sarana utama untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi.<sup>40</sup> Secara umum, istilah media online diartikan sebagai sebuah informasi yang dapat diakses dimana dan kapan saja selama ada jaringan internet.

Menurut definisi media *online* (*online* media) disebut juga *cybermedia* (media siber) internet media (media internet) dan *new* media (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (*website* internet).

Media online adalah media massa generasi ketiga setelah media cetak dan elektronik. Media online merupakan produk jurnalistik online atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.

Media online merupakan produk jurnalistik online atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”

---

<sup>40</sup> Haryatmoko, *Etika Komunikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), h. 19

Secara teknis atau “fisik”, media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media *online* adalah portal, *website* (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti facebook dan twitter), radio online, tv online dan email.

Menurut Chun, *new media* merupakan penyederhanaan istilah terhadap bentuk media di luar lima media massa konvensional, seperti televisi, radio, majalah, koran dan film. *New media* merujuk pada perkembangan teknologi digital, namun *new media* sendiri tidak serta merta berarti media digital. Video, teks, gambar, grafik yang diubah menjadi data-data berbentuk *byte*, hanya merujuk pada sisi teknologi multimedia, salah satu dari tiga unsur dalam *new media*, selain ciri interaktif dan interekstual.<sup>41</sup>

Media online berupa situs berita yang bisa diklarifikasikan menjadi lima kategori antara lain :

1. Situs berita berupa “edisi online” dari media cetak, surat kabar atau majalah, seperti republika online, kompas cybermedia, media-indonesia.com, seputar indonesia.com dan lain sebagainya.
2. Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran radio, seperti radio australia (radioaustralia.net.au) dan radio nederland (rnw.nl).

---

<sup>41</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), Edisi II, h. 35

3. Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran televisi, seperti CNN.com, metrotvnews.com dan liputan6.com.
4. Situs berita online “murni” yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti antaranews.com, detik.com, dan VIVA News.
5. Situs “indeks berita” yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti yahoo! News, Plasa.msn.com, NewsNow dan Google News layanan kompilasi berita secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media online.

Dari sisi pemilik atau publisher jenis-jenis website dapat digolongkan menjadi enam jenis:

1. *News Organization Website*: situs lembaga pers atau penyiaran, misalnya edisi *online* surat kabar, televisi, agen berita dan radio.
2. *Commercial Organization Website*: situs lembaga bisnis atau perusahaan, seperti manufaktur, retailer, dan jasa keuangan, termasuk toko-toko online (*online store*) dan bisnis online.
3. *Website* pemerintah: di indonesia ditandai dengan domain (dot) go.id seperti indonesia.go.id (portal nasional indonesia), settneg.go.id, dan dpr.go.id.
4. *Website* kelompok kepentingan (*interest group*), termasuk *website* ormas, parpol, dan LSM.
5. *Website* organisasi non-profit: seperti lembaga amal atau grup kemanusiaan.
6. *Personal website* (blog).<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>*Ibid.*, h. 36-37

Keunggulan media online adalah mampu menyajikan informasi lebih cepat dibandingkan dengan media massa lainnya sehingga informasinya senantiasa *up to date* (terbaru). Lebih dari itu media online dapat melakukan *upgrade* suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu, tanpa harus menunggu keesokan harinya layaknya media cetak.<sup>43</sup>

Sekalipun kehadirannya belum terlalu lama media online memiliki pertumbuhan yang sangat spektakuler. Bahkan saat ini, hampir sebagian besar masyarakat diperkotaan mengemari media *online*. Bagi sebagian orang, media *online* sebagai alternatif dalam memperoleh akses informasi dan berita.

Kini internet telah menjadi bagian primer dalam kehidupan manusia, sudah tidak dapat dipisahkan lagi dalam kehidupan sehari-hari. Internet merupakan induk utama dari tersebarnya informasi-informasi berbasis *online* ini.<sup>44</sup> Media *online* atau internet kini dianggap sebagai sarana yang paling efektif untuk menerbitkan pers (*press relase*) bagi pengirim berita, baik individu maupun institusi.

### C. Manajemen Redaksi Media *Online*

Dalam manajemen media, ada beberapa pembagian manajemen agar setiap departemen fokus menjalankan tugas masing-masing. Pembagian beberapa manajemen itu ialah bagian redaksi, produksi maupun bisnis. Jenjang keredaksian media *online* meliputi pemimpin redaksi, editor dan wartawan. Pemimpin redaksi

---

<sup>43</sup> Haryatmoko, *Op.Cit.*, h. 113.

<sup>44</sup> Romli, *Op.Cit.*, h. 30.

adalah orang pertama yang bertanggung jawab terhadap bidang redaksi (semua isi penerbitan). Intinya baik buruknya isi pemberitaan pada penerbitannya tergantung pada ketajaman pemimpin redaksi dalam mencari dan memilih materi pemberitaannya. Redaktur (editor) adalah petugas yang bertanggung jawab terhadap isi halaman surat kabar, sedangkan wartawan adalah seseorang yang bertugas mencari, mengumpulkan, dan mengolah informasi menjadi berita untuk dipublikasikan.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen media massa dan media online itu sama, hanya saja dalam media online mengutamakan kecepatan, dapat diakses dimana saja, serta menggunakan jaringan internet, namun juga kendala yang dihadapi jika tidak memiliki jaringan internet, maka akan susah untuk mendapatkan informasinya. manajemen media online dapat didefinisikan sebagai proses antar orang yang merupakan satu kesatuan yang secara efektif dalam sebuah organisasi media massa (*online*) dalam fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan untuk mencapai tujuan atas sasaran yang hendak dicapai.

Disini penyusunan pengambilan pandangan dari salah seorang sarjana yang bernama George R Terry dalam bukunya yang berjudul "*Principles of management*", yang merumuskan fungsi-fungsi daripada manajemen yang disingkat POAC, yakni sebagai berikut:<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Maringan Masry Simbolan *Dasar-dasar Adminisrasi Dan manajemen*, (Bekasi: Ghalia Indonesia, 2004), h. 36

## 1. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus diputuskan “apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya dan siapa yang melakukannya”. Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.

Sebelum sebuah organisasi menentukan tujuan, terlebih dahulu harus menetapkan visi dan misi organisasi. Kamus Logman mendefinisikan visi (*vision*) sebagai *ability to see* (kemampuan melihat), atau *an idea of what you think something should be like* (gagasan mengenai apa yang anda pikirkan mengenai sesuatu seharusnya seperti apa). Dengan demikian visi adalah cita-cita atau harapan untuk mewujudkan suatu keadaan atau situasi yang ideal di masa depan. Sedangkan misi (*mission*) secara bahasa memiliki dua pengertian dasar yaitu maksud atau tujuan yang ingin dicapai melalui serangkaian tindakan atau pekerjaan yang harus dilakukan.

Setelah ditetapkannya visi dan misi barulah menentukan tujuan organisasi. Tujuan organisasi merupakan suatu pernyataan tentang keadaan atau situasi yang

tidak terdapat sekarang tetapi dimaksudkan untuk dicapai di waktu yang akan datang melalui kegiatan-kegiatan organisasi atau perusahaan. Tujuan-tujuan tersebut dapat berupa tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum atau tujuan strategi secara operasional tidak dapat berfungsi sebelum dijabarkan terlebih dahulu ke dalam tujuan-tujuan khusus yang lebih terperinci sesuai dengan jenjang manajemen sehingga membentuk hierki tujuan. Tujuan-tujuan khusus meskipun secara fungsional berdiri sendiri, secara operasional terangkai di dalam suatu jaringan kegiatan yang memiliki sarah sama, yaitu memberikan pedoman pencapaian tujuan organisasi.

Manajemen dapat menerapkan sejumlah tujuan melalui proses perencanaan ini. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya secara tidak efektif. Pada umumnya tujuan media penyiaran dapat dibagi ke dalam tiga hal yang terdiri atas tujuan ekonomi, pelayanan dan personal.

- a. Tujuan ekonomi mencakup hal-hal yang terkait dengan posisi keuangan media penyiaran.
- b. Tujuan pelayanan mencakup kegiatan penentuan program yang dapat menarik audien, penentuan program yang dapat memenuhi minat dan kebutuhan audien sekaligus kegiatan penentuan peran media penyiaran di tengah masyarakat.
- c. Tujuan personal adalah tujuan individu yang bekerja pada media penyiaran yang bersangkutan. Pada umumnya individu bekerja untuk satu tujuan, yaitu

mendapatkan penghasilan namun tidak setiap individu menjadikan penghasilan sebagai satu-satunya tujuan karena mereka menginginkan tujuan lain.

Maksud penetapan tujuan pada media penyiaran adalah agar terdapat koordinasi dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh departemen dan individu dengan tujuan utama media penyiaran. Pada saat tujuan media penyiaran ditetapkan, maka tujuan dari berbagai departemen bersangkutan dapat direncanakan dan dikembangkan. Tujuan individu harus memberikan kontribusinya pada pencapaian tujuan departemen yang pada gilirannya tujuan departemen harus sesuai pula dengan tujuan departemen lainnya dan juga tujuan umum media penyiaran bersangkutan.

Pada sebagian besar media penyiaran, rencana tersebut sudah tercantum pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) perusahaan yang biasanya mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Falsafah (filosofi) stasiun penyiaran yang memuat peran yang ingin dicapai suatu stasiun penyiaran di tengah masyarakat serta tanggung jawabnya kepada publik, pemasang iklan dan karyawan. Hal ini dapat dilihat dari visi dan misi dari perusahaan.
- b. Rincian kegiatan (*job description*) memuat tanggung jawab setiap posisi yang ada pada suatu media penyiaran dan hubungan berbagai posisi itu sama lainnya serta garis komando di antara posisi itu.

- c. Operasional stasiun menjelaskan bagaimana stasiun penyiaran beroperasi, peran dan tanggung jawab setiap departemen serta hubungan antara satu departemen dengan departemen lainnya atau satu individu dengan individu lainnya. Setiap perusahaan biasanya memiliki standar prosedur pekerjaan (SOP).
- d. Peraturan stasiun penyiaran yaitu hal-hal yang mengatur berbagai ketentuan.

Perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir, bila rencana tersebut telah ditetapkan, maka rencana harus diimplementasikan. Setiap saat selama proses implementasi dan pengawasan, rencana-rencana mungkin memerlukan modifikasi agar tetap berguna. “perencanaan kembali” kadang-kadang dapat menjadi faktor kunci pencapaian sukses akhir. Oleh karena itu, perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan fleksibilitas, agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin. Terdapat dua tipe utama rencana yaitu rencana strategis dan rencana operasional.

Rencana strategis (*strategic plan*) dirancang untuk memenuhi tujuan-tujuan organisasi yang lebih luas, yaitu mengimplementasikan misi yang memberikan alasan khas keberadaan organisasi. Stephan Robbin mendefinisikan strategi sebagai penentuan tujuan jangka panjang perusahaan dan memutuskan arah tindakan serta mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Berfikir strategis meliputi tindakan memperkirakan atau membangun tujuan masa depan yang diinginkan, menentukan kekuatan-kekuatan yang akan membantu atau yang akan

menghalangi tercapainya tujuan, serta merumuskan rencana untuk mencapai keadaan yang diinginkan.

Strategi adalah program umum untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi. Kata “program” dalam definisi tersebut menyangkut suatu peranan aktif, sadar dan rasional yang dimainkan oleh manajer dalam perumusan strategi organisasi. Strategi memberikan pengarahan terpadu bagi organisasi dan berbagai tujuan organisasi, dan memberikan pedoman pemanfaatan sumber daya organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Strategi dapat juga didefinisikan sebagai pola tanggapan organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Definisi ini mengandung arti bahwa setiap organisasi selalu mempunyai strategi walaupun tidak secara eksplisit dirumuskan. Strategi menghubungkan sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lainnya dengan tantangan dan resiko yang harus dihadapi lingkungan diluar perusahaan.

Perencanaan strategis (*strategic planning*) adalah proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan penetapan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan. Dalam hal ini, perencanaan strategis penyiaran stasiun penyiaran meliputi kegiatan :

- a. Membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program penyiaran
- b. Melakukan identifikasi dan sasaran (target audien)
- c. Menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan strategi yang akan dipilih
- d. Memutuskan strategi yang akan digunakan

Dalam hal ini, harus terdapat hubungan yang erat atas seluruh tujuan program penyiaran yang sudah ditetapkan, audien yang ingin dituju dan juga strategi yang dipilih hal terpenting adalah bahwa strategi dipilih untuk mencapai suatu hasil tertentu sebagaimana dinyatakan dalam tujuan atau sasaran yang sudah ditetapkan.

Proses perencanaan dan penetapan strategi program penyiaran mencakup langkah-langkah sebagai berikut:<sup>46</sup>

- a. Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan.
- b. Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan dimana pengelola media penyiaran harus mencurahkan waktu, tenaga dan keahlian yang dimiliki.
- c. Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektivitas (*indicator of effectiveness*) dari setiap pekerjaan yang dilakukan.
- d. Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.

---

<sup>46</sup> Morisson, *manajemen media penyiaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 144.

- e. Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:
- 1) Menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.
  - 2) Penjadwalan (*scheduling*) menentukan waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau sasaran.
  - 3) Anggaran (*budgetting*) menentukan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
  - 4) Pertanggungjawaban, menetapkan siapa yang akan mengawasi pemenuhan tujuan yaitu pihak yang menyatakan tujuan sudah tercapai atau belum.
  - 5) Menguji dan merevisi rencana sementara (*tentative plan*).
- f. Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi.
- g. Komunikasi, menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahaman serta komitmen pada enam langkah sebelumnya.
- h. Pelaksanaan, persetujuan mengenai komitmen untuk menjalankan upaya yang telah ditentukan, pendekatan apa yang paling baik, dan siapa saja yang terlibat.

Perencanaan berdasarkan kerangka waktu terdiri dari :

- a. Perencanaan jangka panjang (*long term planning*) waktunya lebih dari 5 tahun.
- b. Perencanaan jangka menengah (*middle tem planning*) waktunya 2 sampai dengan 5 tahun.
- c. Perencanaan jangka pendek (*short term planning*) waktunya 1 sampai dengan 2 tahun.

Dalam membuat perencanaan memiliki beberapa pertanyaan pokok diantaranya :

- a. What, apa yang akan dicapai ?
- b. Why, mengapa itu menjadi sasaran ?
- c. Where, dimana akan dilakukan ?
- d. When, kapan rencana akan dilakukan atau dilaksanakan ?
- e. How, bagaimana mengerjakannya ?

Ada dua alasan mengapa perlu dilakukan perencanaan yaitu untuk mencapai pertama *protective benefit* yaitu untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan keputusan. kedua *positife benefit* yaitu sebagai bentuk meningkatkan sukses pencapaian tujuan organisasi. Perencanaan dalam organisasi sangat penting karena perencanaan sebagai penentu arah suatu organisasi serta para karyawan dapat beraktivitas bekerjasama dalam satu tim untuk mencapai sasaran organisasi. Perencanaan dapat mengantisipasi perubahan, manajer akan memperjelas

tindakan-tindakan yang diambil dalam mencapai perubahan, serta perencanaan akan dapat memperkecil pemborosan.

Sebuah perencanaan memiliki manfaat dan kelemahan dari rencana itu sendiri, dengan adanya perencanaan dalam perusahaan sebagai pedoman mencapai sasaran akan memberikan manfaat yaitu :

- a. Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan.
- b. Membantu dalam kristalisasi persuasian pada masalah-masalah organisasi.
- c. Memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran operasi yang jelas.
- d. Membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat.
- e. Memerikan cara pemberian perintah untuk beroperasi.
- f. Memudahkan dalam melakukan koordinasi diantara berbagai bagian organisasi.
- g. Membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami.
- h. Meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti.
- i. Menghemat waktu, usaha dan dana.

Setelah adanya manfaat pasti memiliki sebuah kelemahan pada perencanaan diantaranya :

- a. Pekerjaan yang mencakup dalam perencanaan mungkin berlebihan pada kontribusi nyata.

- b. Perencanaan cenderung menunda kegiatan.
- c. Perencanaan mungkin terlalu membatasi manajemen untuk berinisiatif dan berinovasi.
- d. Kadang-kadang hasil yang baik didapatkan oleh penyelesaian situasi individual dan penanganan setiap masalah pada saat masalah tersebut terjadi.
- e. Ada rencana yang diikuti oleh cara-cara yang tidak konsisten.

Rencana operasional merupakan penguraian lebih rinci bagaimana rencana strategis akan dicapai. Rencana operasional terdiri dari rencana sekali pakai (*single use plans*) dan rencana tetap (*standing plans*). Rencana sekali pakai dikembangkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan tidak digunakan kembali bila tujuan telah tercapai. Rencana tetap merupakan pendekatan-pendekatan standar untuk penanganan situasi-situasi yang dapat diperkirakan dan terjadi berulang-ulang. Contoh rencana tetap adalah kebijaksanaan (*policy*) dan prosedur standar.

## 2. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang

sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi.

Menurut Peter Pringgel dan rekan kegiatan mengorganisasikan atau pengorganisasian adalah proses pengaturan sumber daya manusia dan materi dalam suatu struktur formal dimana tanggung jawab diberikan kepada berbagai unit, posisi dan personel tertentu. Proses ini memungkinkan konsentrasi dan koordinasi kegiatan dan pengawasan terhadap upaya-upaya untuk mencapai tujuan media penyiaran.

Kegiatan pengorganisasian antara lain :

- a. Mengalokasikan sumber daya, menyusun dan menetapkan tugas-tugas serta menetapkan prosedur yang diperlukan.
- b. Menetapkan struktur perusahaan yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
- c. Merekrut, menyeleksi, dan melakukan pelatihan serta pengembangan tenaga kerja.
- d. Menempatkan tenaga kerja pada posisi yang pas dan paling tepat.

Kebanyakan media penyiaran, pengorganisasian mencakup kegiatan pembagian kegiatan kedalam bidang-bidang khusus (*specialities*) dan pengelompokan karyawan dengan tanggung jawab tertentu kedalam sejumlah departemen.

Pada umumnya media penyiaran komersial memiliki departemen sebagai berikut :<sup>47</sup>

- a. Departemen pemasaran. Departemen ini fokus dalam menangani kegiatan yang terkait dengan pemasaran dan mempromosikan program maupun segala kegiatan kepada beberapa pihak atau *partner* kerja.
- b. Departemen berita. Departemen ini dipimpin oleh seorang pemimpin redaksi. Departemen bertanggung jawab terhadap produksi program berita, olahraga, documenter, dan program-program yang terkait dengan kepentingan khalayak.
- c. Departemen teknik. Departemen ini bertanggung jawab penuh terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan peralatan siaran agar program atau berita dapat disiarkan. Jika dalam media TV para staf teknis mengoperasikan peralatan di *control room* maka dalam media online staf teknik biasanya disebut IT (*information Technology*) dan fokus mengurus tampilan (*layout*) *website* tersebut.
- d. Departemen bisnis. Departemen melaksanakan berbagai pekerjaan yang berhubungan dengan bisnis. Bekerja sama dengan beberapa pihak terkait periklanan.

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, h. 160

### 3. *Actuating* (pengarahan)

Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar, mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Setelah adanya pengaturan/rencana dan juga telah diatur tentang segala sesuatunya, maka digerakkan/diarahkan agar mereka mau dan suka bekerja dalam rangka menyelesaikan tugas demi tercapainya tujuan bersama. Dalam hal ini diusahakan agar mereka jangan semata-mata menerima perintah saja dari atasan. Mereka harus tergerak hatinya untuk menyelesaikan tugasnya seirama dengan bidangnya masing-masing petugas/karyawan.<sup>48</sup>

Beberapa kegiatan pada fungsi pengarahan antara lain:

- a. Membimbing dan memberi motivasi kepada pekerja supaya bisa bekerja secara efektif dan efisien.
- b. Memberi tugas serta penjelasan secara rutin tentang pekerjaan.
- c. Menjelaskan semua kebijakan yang sudah ditetapkan.

Kegiatan mengarahkan dan mempengaruhi ini mencakup empat kegiatan yaitu:<sup>49</sup>

- a. Pemberian motivasi manajer harus mampu menyadari kebutuhan masing-masing individu, karyawan serta mampu menciptakan iklim agar setiap karyawan dapat memberikan kontribusinya secara produktif.

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, h. 37

<sup>49</sup> *Ibid.*, h. 162

- b. Komunikasi, yaitu cara yang digunakan pimpinan agar karyawan mengetahui atau menyadari tujuan dan rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat berperan secara penuh dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
- c. Kepemimpinan, merupakan kemampuan yang dipunyai seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran.
- d. Pelatihan, yaitu membantu karyawan baru untuk mempersiapkan diri agar dapat lebih cakap dan mahir dalam melaksanakan tugasnya.

#### 4. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan (*controlling*) adalah proses untuk mengetahui tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.

Melalui perencanaan stasiun penyiaran rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen, dan karyawan. Kegiatan evaluasi secara periodik terhadap masing-masing individu dan departemen memungkinkan manajer umum membandingkan kinerja sebenarnya

dengan kinerja yang direncanakan. Jika kedua kinerja tersebut tidak sama maka diperlukan langkah-langkah perbaikan.

Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif. Tingkat penjualan iklan stasiun penyiaran juga dapat diukur. Suatu analisis dapat mengungkapkan bahwa target pendapatan yang diproyeksikan sebelumnya adalah tidak realistis dan karenanya penyesuaian perlu dilakukan. Sebaliknya, jika hasil analisis mengungkapkan bahwa proyeksi pendapatan itu dapat direalisasikan, maka diskusi harus diarahkan pada upaya untuk menambah jumlah tenaga pemasaran, atau menyesuaikan tarif iklan (*rate card*) atau perubahan tingkat komisi stasiun penyiaran kepada biro iklan.

Kegiatan pada fungsi pengendalian antara lain :

- a. Mengevaluasi keberhasilan dan target dengan cara mengikuti standar indikator yang sudah ditetapkan
- b. Melakukan klarifikasi dan koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan
- c. Memberi alternatif solusi yang mungkin bisa mengatasi masalah yang terjadi.

Seorang manajer harus mempunyai berbagai cara untuk memastikan bahwa semua fungsi manajemen dilaksanakan dengan baik. hal ini dapat diketahui melalui proses kontrol atau pengawasan. cara-cara pengendalian atau pengawasan antara lain:

- a. Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan oleh manajer secara langsung atau inspeksi dengan melihat dan memeriksa pekerjaan yang sedang dilakukan dengan benar dan hasil sesuai dengan yang dikendaki.
- b. Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan jarak jauh artinya melalui laporan yang diberikan bawahan. Laporan ini dapat berupa lisan ataupun tertulis tentang pelaksanaan pekerjaan dan hasil yang telah dicapai.

#### D. Jurnalistik Online

Jurnalistik online (*online journalism*) disebut juga *cyber journalism*, jurnalistik internet, dan jurnalistik web (*web journalism*) merupakan “generasi baru” jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism* radio dan televisi). Pengertian jurnalistik online terkait banyak istilah, yakni jurnalistik online, internet, dan *website*. Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi (aktual) atau berita melalui media massa. Secara ringkas dan praktis, jurnalistik bisa diartikan sebagai “memberitakan sebuah peristiwa”.

Online dipahami sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) mengacu kepada internet atau (*world wide web www*). Online merupakan bahasa internet yang

berarti “ informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja” selama ada jaringan internet (konektivitas).<sup>50</sup>

Internet (*interconnection-networking*) secara harfiah artinya “jaringan antarkoneksi”. Internet dipahami sebagai sistem jaringan komputer yang saling terhubung. Berkat jaringan itulah, apa yang ada di sebuah komputer dapat diakses orang lain melalui komputer lainnya. Internet “menghasilkan” sebuah media-dikenal dengan “*media online*”.

*Website* atau *site* (situs) adalah halaman yang mengandung konten (media), termasuk teks, video, audio, dan gambar. *Website* bisa diakses melalui internet dan memiliki alamat internet yang dikenal URL (*Uniform Resource Locator*) yang berawalan *www* atau *http://* (*Hypertext transfer protocol*).

Dapat disimpulkan bahwa jurnalistik *online* dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya *website*. Kamus Besar Wikipedia mendefinisikan jurnalistik *online* sebagai “pelaporan fakta yang diproduksi dan disebarluaskan melalui internet” karena merupakan perkembangan baru dalam dunia media, *website* pun dikenal juga dengan sebutan “ media baru” (*new media*). Hal baru dalam “*new media*” antara lain informasi yang terjadi bisa diakses atau dibaca kapan saja dan dimana saja, di seluruh dunia, selama ada komputer dan perangkat lain yang memiliki koneksi internet.

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, h. 16

Jurnalistik online memiliki elemen multimedia dalam pemberitaannya meliputi dasar dan *advance*. Elemen dasar mencakup: judul (*headline*), isi (*text*), gambar (*picture*), grafis (*ghraphic*) seperti ilustrasi dan logo, serta link (*related link*). Elemen *advance* meliputi: elemen dasar ditambah audio, video, *slide show*, *animation*, *interactive features*, dan *interactive games*.

*Headline*: judul berita yang ketika diketik akan membuka tulisan secara lengkap dengan halaman tersendiri. *Text*: tubuh tulisan dalam satu halaman utuh atau terpisah ke dalam beberapa tautan (*link*). *Picture*: gambar yang menyertai atau memperkuat cerita. *Ghraphic*: biasanya berupa logo, gambar atau ilustrasi yang terkait dengan berita. *Realated link*: tulisan terkait yang menambah informasi dan penambahan wawasan bagi pembaca, biasanya di akhir tulisan atau di sampingnya. *Audio*: suara, musik atau rekaman suara yang berdiri sendiri atau digabungkan dengan *slide show* atau video. *Video*: video yang terkait dengan tulisan. *Slide show*: koleksi foto yang lebih mirip galeri gambar yang biasanya disertai keterangan foto. Beberapa *slide shows* juga bisa disertai suara (*sound, voice*). *Animation*: animasi atau gambar bergerak yang diproduksi untuk menambah dampak cerita. *Interactive features*: grafis yang didesain untuk interaksi dengan pengguna (*user*), misalnya termasuk peta lokasi (*map, google map*). *Interactive games*: biasanya didesain seperti mini video games yang bisa dimainkan oleh user (*play the news*).<sup>51</sup>

Disebutkan cikal bakal lahirnya jurnalistik online yaitu ketika Mark Druge yang berbekal laptop dan modem, mempublikasikan kisah perselingkuhan Presiden Amerika Serikat. Bill Clinton dengan Monica Lewinsky di *website* Drudge *report* pada 17 Januari 1998. Ini terjadi setelah majalah *Newsweek* dikabarkan menolak pemuat kisah skandal seks hasil investigasi Michael Isikoff tersebut. Semua orang yang mengakses internet segera mengetahui rincian cerita itu.

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, h. 21

Kemunculan dan perkembangan jurnalistik online di Indonesia juga dimulai dengan berita-berita menggegerkan yaitu berakhirnya era pemerintahan orde baru saat Soeharto mengundurkan diri pada 21 Mei 1998. Berita pengunduran diri Soeharto tersebar luas. Awal tahun 2000-an munculah situs-situs pribadi yang menampilkan laporan jurnalistik pemiliknya sekarang dikenal sebagai *website* blog, weblog kemudian, seiring “*euforia* reformasi”, beragam media online mulai hadir, seperti detik.com, bidik.com, mandiri-online.com dan berpolitik.com yang disebut sebagai “pionir jurnalistik online di Indonesia”. Saat itu sejarah jurnalistik online didominasi oleh situs-situs berita yang merupakan edisi online surat kabar, meski belakangan kontennya menjadi tersendiri atau berbeda.<sup>52</sup>

Keunggulan jurnalistik online dibandingkan media konvensional (cetak/elektronik) identik dengan karakteristik jurnalistik online antara lain:

1. Multimedia: dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan.
2. Aktualitas: berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
3. Cepat: begitu diposting atau diupload langsung bisa diakses semua orang.
4. *Update*: pembaharuan (*updating*) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik/ejaan. Kita belum

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, h. 23-24

menemukan istilah “ralat” di media *online* sebagaimana sering muncul di media cetak. Informasi pun disampaikan secara terus-menerus.

5. Kapasitas luas: halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.
6. *Fleksibilitas*: pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja, juga jadwal terbit (update) bisa kapan saja setiap saat.
7. Luas: menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
8. Interaktif: dengan adanya fasilitas kolom komentar dan *chat room*.
9. Terdokumentasi: informasi tersimpan di bank data” (arsip) dan dapat ditemukan melalui “*link*”, “artikel terkait” dan fasilitas “cari” (*search*)
10. *Hyperlinked*: terhubung dengan sumber lain (*link*) yang berkaitan dengan informasi tersaji.<sup>53</sup>

Dikutip dari Asep Syamsul M Romli, Mike Ward menyebutkan beberapa karakteristik *jurnalisme online* yang juga membedakannya dengan media konvensional (keunggulan), yaitu:

1. *Immediacy*: kesegaran atau kecepatan penyampaian informasi. Radio dan tv memang bisa cepat menyampaikan berita, namun biasanya harus “menginterupsi” acara yang sedang berlangsung (*breaking news*). Jurnalistik online tidak demikian. Tiap menit, bahkan dalam hitungan detik, sebuah berita dapat diposting.

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 37

2. *Multiple pagination*: bisa berupa ratusan page (halaman). Terkait satu sama lain, juga bisa dibuka tersendiri (*new tab/new window*).
3. Multimedia: menyajikan gabungan teks, gambar, audio, video, dan grafis sekaligus.
4. *Flexibility delivery platform*: wartawan bisa menulis berita kapan saja dan di mana saja, di atas tempat tidur sekalipun.
5. *Archiving*: terarsipkan, dapat dikelompokkan berdasarkan kategori (rubrik) atau kata kunci (*keyword, tags*), juga terdimpan lama yang dapat diakses kapan pun.
6. *Relationship with reader*: kontak atau interaksi dengan pembaca dapat “langsung” saat itu juga melalui kolom komentar dan lain-lain.

Ada juga karakter jurnalistik online yang menjadi kekurangan atau kelemahannya, di antaranya:

1. Ketergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi internet.
2. Bisa dimiliki dan dioperasikan oleh “sembarang orang”. Mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis sekalipun dapat menjadi pemilik media online dengan isi berupa “*copy-paste*” dari informasi situs lain.
3. Akurasi sering terabaikan. Karena mengutamakan kecepatan berita yang dimuat di media *online* biasanya tidak seakurat media cetak, utamanya dalam hal penulisan kata (salah tulis).<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, h. 38

Dari pernyataan diatas yang di sebutkan oleh para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa apapun bentuk medianya pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing adapun dari media online itu sendiri memiliki kelebihan diantaranya informasi tersebar dengan cepat dan *up to date*, sedangkan dari kekurangannya sendiri itu jika tidak ada perangkat elektornik seperti handphone maupun laptop yang tersambung ke internet maka akan susah mendapatkan informasi serta banyaknya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab yang menyebarkan informasi yang bersifat *hoax*.

## BAB III

### DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

#### A. Sejarah Berdirinya Media Online Globalplanet.News

Media online globalplanet.news dikelola oleh tenaga-tenaga profesional yang sebagian besar berusia muda dengan pengalaman yang luar biasa, baik di jajaran redaksi maupun bidang yang lainnya. Media online globalplanet.news tidak saja menjadi bacaan kebanyakan masyarakat, tetapi juga referensi bagi pemerintah dan *Stoke Holder* dalam membuat berbagai kebijakan.<sup>55</sup>

Globalplanet.news merupakan media online yang terbit perdana pada 1 Oktober 2017 yang didirikan oleh tiga orang yaitu Achmad Taufiq Akbar, Iskandar, dan Berly Z Mulkan, yang semuanya merupakan wartawan Palembang yang sudah malang melintang di dunia jurnalis. Letak kantor media online globalplanet.news berada di Jalan Jenderal Sudirman No. 2837, KM 3,5 Palembang. Media online ini hadir menyajikan informasi terkini seputar peristiwa yang terjadi di Sumatera Selatan (Sumsel), Nasional dan Internasional.

Cikal bakal terbentuknya media online globalplanet.news yaitu karena dirinya melihat adanya peluang yang besar terhadap kesuksesan media di era digital saat ini.

---

<sup>55</sup> Achmad Taufiq Akbar, Pimpinan Redaksi Globalplanet.news, *Wawancara* 02 April 2019

Tinggal bagaimana menentukan pola kerja yang efisien agar dapat mengatasi pasang surut dan gejolak persaingan dengan media *online* lainnya.<sup>56</sup>

Sebagai media *online* yang hadir non stop 24 jam, Globalplanet.news ditujukan untuk memudahkan sekaligus memenuhi harapan dan keinginan pembaca secara benar dan tepat. Ini dapat dilihat dari *content* yang disajikan dalam bentuk kanal yang mampu meng-*cover* berita (*news*), lingkungan, sosial, politik, hukum, nasional, ragam, dan asal usul.

Informasi dihadirkan dalam durasi yang tertata setiap 30 menit sekali di luar peristiwa tak terduga seperti musibah, dan bencana alam. Kekhasan ini yang hanya dimiliki Globalplanet.news. Pembagian porsi dalam bentuk kanal dimaksudkan untuk memudahkan sekaligus memenuhi harapan dan keinginan pembaca. Globalplanet.news hadir dengan penuh gaya dan warna penulisan yang mampu menyapa pembaca dengan sentuhan jurnalisisme khas.

Seperti yang dilakukan pada surat kabar pada umumnya selalu mengadakan pertemuan yang dihadiri seluruh jajaran redaksi. Hanya saja pada media *online* globalplanet.news lebih sering melakukan rapat redaksi melalui media sosial whatsapp untuk membahas tentang pemberitaan kemaren dan pemberitaan selanjutnya. Rapat redaksi biasanya dilakukan setiap hari melalui media sosial whatsapp dan jika ingin melakukan rapat pertemuan bisa jadi tiga bulan sekali.

Globalplanet.news tidak hanya bergerak dibidang media online saja tapi media sosial seperti facebook, instagram, youtube chanel dan akan segera membuat sebuah

---

<sup>56</sup> Achmad Taufiq Akbar, Pimpinan Redaksi Globalplanet.news, *Wawancara* 02 April 2019

generasi global G yang maksudnya akan membentuk sebuah perkumpulan generasi muda yang membantu mereka agar dapat mengkreasikan dirinya atau mengeluarkan ide-ide yang cemerlang dalam menciptakan generasi anti HOAX.

#### B. Struktur Organisasi Media Online Globalplanet.News

Dalam menyukseskan siklus pemberitaan dan mengoperasikan pola kerja, media *online* globalplanet tentunya ada orang-orang hebat dibelakangnya. Mulai dari pimpinan redaksi, redaktur, wartawan, dan lain-lain sehingga berita yang dihasilkan menjadi maksimal dan dapat memberi kepuasan bagi (*viewers*).<sup>57</sup>

Media *online* globalplanet.news saat ini memiliki empat wartawan yang bertugas di Palembang dengan masing-masing bidang pendidikan, politik, nasional, sampai ke berita internasional dan mempunyai sembilan koresponden yaitu wartawan yang ditempatkan di daerah seperti Musi Banyuasin, Empat Lawang, Pagaram, Pali Muara Enim, Prabumulih, OKU Timur, OKI, Lahat, dan Banyuasin. Sama seperti media lainnya media ini juga memiliki redaktur agar berita yang akan dimuat mendapat koreksi atau persetujuan dari redaktur. Selain itu media online globalplanet.news mempunyai struktur-stuktur pendukung lainnya.<sup>58</sup>

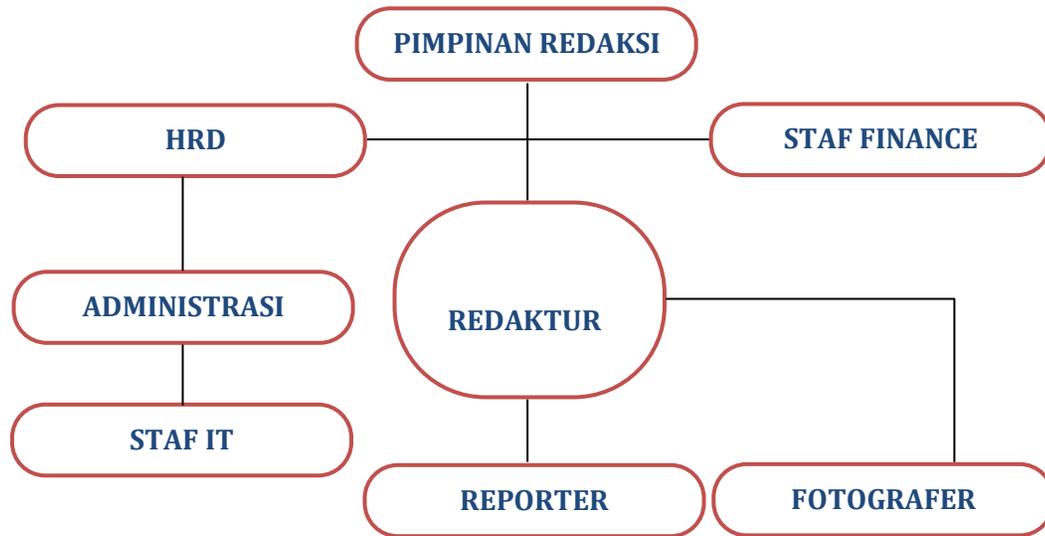
---

<sup>57</sup> Karerek, Redaktur Media Online Globalplanet.News, *Wawancara* 04 April 2019

<sup>58</sup> Riska Aprilia, Administasi Media Online Globalplanet.News, *Wawancara* 04 April 2019

## STRUKTUR PERUSAHAAN

Gambar 1. Struktur organisasi globalplanet.news



Pemimpin redaksi : Achmad Taufiq Akbar

HRD : Zul Mulkan

Redaktur : Zul Mulkan, M. Rohali, Karerek

Reporter Palembang : Adi Kurniawan, Ahmad Nasrio Siregar, Rachmat  
Kurniawan, Nadya Elrani

### DAERAH

Musi Banyuasin : Amarullah

Empat Lawang : Rody Hartono

Pagar Alam : Yayan Darwansah

PALI, Muara Enim : Eko Jurianto

Prabumulih : Hardoko Susanto

OKU Timur : Dadang Dinata  
OKI : Eko Saputra  
Lahat : Ferry Andhika  
Banyuasin : Adi Irawan  
Staf Finance : Riska Aprillia dan Noviana  
Staf IT : Ahmad Tauhid Khaharuddin

### C. Visi, Misi, logo dan tagline Media Online Globalplanet.News

Sebagai salah satu perusahaan terbuka yang memiliki sebuah tujuan berupa visi dan misi agar perusahaan kedepannya dapat terus berkontribusi. Dalam memberikan informasi yang berkualitas kepada khalayak ramai di bidang media informasi berikut visi dan misi globalplanet.news :

Visi globalplanet.news adalah menjadi media online yang profesional dan menjadi sumber berita pilihan masyarakat.

Misi globalplanet.news antara lain Menjadi referensi terpercaya, Menjadi media yang berfungsi sebagai kontrol sosial, masyarakat dan pemerintah, Menjadi media yang mampu memberikan informasi terpercaya pilihan pembaca, Menjadi perusahaan media profesional dan berwawasan global, Menjadi perusahaan media yang terus berkembang menjawab kebutuhan masyarakat.

Logo dan tagline media online Globalplanet.News

Gambar 2. logo media online Globalplanet.News



*Sumber : Company Profile Media Online Globalplanet.News*

Makna logo :

- a. Warna biru melambangkan udara
- b. Warna hijau melambangkan tumbuhan
- c. Warna kuning melambangkan kesejahteraan
- d. Warna coklat melambangkan tanah
- e. Dan di tengahnya terdapat gambar bola dunia menandakan bahwa media ini bisa memberikan informasi secara menyeluruh/mendunia.

Gambar 3 : logo dan tagline media online globalplanet.news



*Sumber : Company Profile Media Online Globalplanet.News*

Menurut Achmad Taufiq Akbar filosofi dari tagline *real time online* media adalah sebuah sistem yang menggunakan deadline, yaitu pekerjaan harus selesai jangka waktu tertentu serta mengutamakan ketepatan pelaksanaan instruksi/tugas.

*Real time media online* adalah suatu wadah yang akan langsung memproses data yang diperoleh pada saat itu juga serta pemrosesan data yang tidak boleh ditunda karena waktu sangat terbatas, karena jika terjadi penundaan pengolahan data akan mengakibatkan sesuatu yang fatal.

#### D. Target dan Segment

Globalplanet.news membidik pembaca dari beberapa kalangan seperti :

1. Akademisi: dari kalangan akademisi dibuktikan dengan globalplanet.news memiliki kanal pendidikan dan menempatkan reporter yang khusus meliput berita di bidang pendidikan.
2. Bisnis/pengusaha: untuk segment pelaku bisnis dan pengusaha globalplanet.news memiliki beberapa keunggulan dari media online lainnya, yaitu selain memiliki reporter yang fokus pada berita bisnis, globalplanet.news menjadi media partner dari Tim Restorasi Gambut Daerah Sumsel dan beberapa Asosiasi seperti Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) dan Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI).
3. Pejabat/Pemerintah: dunia politik saat ini masih menjadi topik yang menarik untuk dibaca, sehingga berita yang dimuat globalplanet.news berpotensi menjadi

daya tarik sendiri bagi para pembaca dari kalangan politisi dan masyarakat umum.

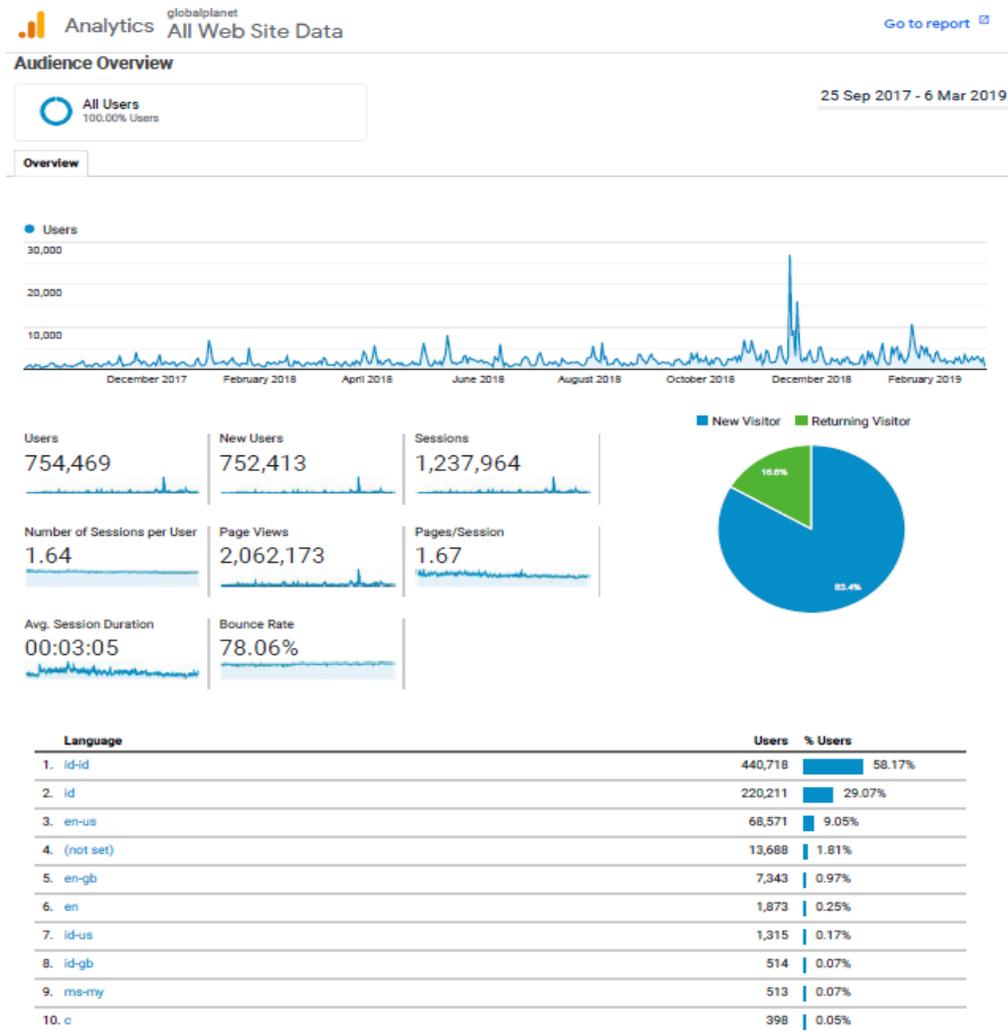
4. Komunitas: *globalplanet.news* telah menjalin kerjasama dengan beberapa komunitas seperti komunitas mobil, komunitas fotografer dan organisasi masyarakat yang memiliki anggota yang banyak dan aktif, sehingga dalam *traffic* penyebaran berita menjadi semakin luas.
5. Masyarakat Umum: kanal *citizen journalism* yang menyediakan fasilitas berita yang dikirim langsung oleh masyarakat umum dan di edit melalui tim editor membuat *globalplanet.news* semakin diminati.

#### E. Kanal / Rubrik Media Online *Globalplanet.News*

Kanal adalah suatu judul halaman yang akan membahas sebuah informasi yang akan diterbitkan di media online. Tujuan kanal ini dari segi tampilan membuat lebih menarik, dari segi pengemasan agar lebih mudah, serta dari sisi pembaca supaya lebih memudahkan pembaca untuk mencari berita. Kanal/rubrik pada media online ini meliputi News, Nasional, Internasional, Olahraga, Ekbis, Banyuasin Bangkit, Hukum, kriminal, Lingkungan, Sosial, Kesehatan, Infotainment, Komunitas, Oki Mandira, Ragam, Pendidikan, Advertorial, Ramadan, serta Politik.

## F. Jumlah Pengunjung Media Online Globalplanet.News

Gambar 4. Jumlah penengunjung globalplanet.news September 2017 – Maret 2019



Walaupun globalplanet.news tergolong media online yang baru, tetapi *progress traffic* pengunjung dinilai sangat signifikan, dilihat dari survei *Google Analytics*.

### G. Rate Iklan Media Online Globalplanet.News

Globalplanet.news memberikan penawaran iklan dengan berbagai pilihan paket. Di setiap paket diberikan bonus berupa support berita yang tayang di website globalplanet.news

Tabel 1. Rate Iklan Media Online Globalplanet.News

No	Blok lokasi	Kode posisi	Ukuran		Perhari	Paket bulanan
			Lebar (px)	Tinggi (px)		
1.	Footer Utama	FU	944	50	Rp. 2.000.000	Rp. 50.000.000
2.	Kiri Kanan Utama	KKU	100	440	Rp. 1.200.000	Rp. 36.000.000
3.	Pop-up Utama	PU	1080	1080	Rp. 2.000.000	Rp. 50.000.000
4.	Header Utama	HU	700	90	Rp. 2.000.000	Rp. 50.000.000
5.	Head Kiri Utama	HKU1	700	90	Rp. 1.200.000	Rp. 45.000.000
6.	Head Kanan Utama	HKU2	700	90	Rp. 1.500.000	Rp. 45.000.000
7.	Middle Utama	MU	791	103	Rp. 850.000	Rp. 25.500.000
8.	Bottom Utama	BU	791	103	Rp. 850.000	Rp. 25.500.000
9.	Widget Side	WSU	1080	1080	Rp. 1.200.000	Rp. 36.000.000

	Utama					
Halaman Non Utama (Kanal, Berita, Pencarian, Foto, Video, Tag, Indeks)						
10.	Header Non Utama	HNU	700	90	Rp. 2.000.000	Rp. 50.000.000
11.	Widget Side Non Utama 1	WSNU1	1080	1080	Rp. 850.000	Rp. 25.500.000
12.	Widget Side Non Utama 2	WSNU2	1080	1080	Rp. 850.000	Rp. 25.500.000
13.	Widget Side Non Utama 3	WSNU3	1080	1080	Rp. 850.000	Rp. 25.500.000
14.	Advertorial	ADV			Rp. 2.500.00	Rp. 45.000.000
15.	Footer Non Utama	FNU	944	50	Rp. 2.000.00	Rp. 50.000.000
16.	Berita Berbayar + Foto	BB			Rp. 300.000 (Per Tayang)	Rp. 1.000.000 (5 Kali Tayang)
17.	Sewa Kanal	SK				Rp. 10.000.000

#### H. Pedoman Siber Media Online Globalplanet.News

Kemerdekaan berpendapat, kemerdekaan berekspresi, dan kemerdekaan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Keberadaan media siber di

Indonesia juga merupakan bagian dari kemerdekaan berpendapat, kemerdekaan berekspresi, dan kemerdekaan pers.

Media siber memiliki karakter khusus sehingga memerlukan pedoman agar pengelolaannya dapat dilaksanakan secara profesional, memenuhi fungsi, hak, dan kewajibannya sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik. Untuk itu Dewan Pers bersama organisasi pers, pengelola media siber, dan masyarakat menyusun Pedoman Pemberitaan Media Siber sebagai berikut:

1. Ruang lingkup

- a. Media Siber adalah segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers.
- b. Isi Buatan Pengguna (User Generated Content) adalah segala isi yang dibuat dan atau dipublikasikan oleh pengguna media siber, antara lain, artikel, gambar, komentar, suara, video dan berbagai bentuk unggahan yang melekat pada media siber, seperti blog, forum, komentar pembaca atau pemirsa, dan bentuk lain.

2. Verifikasi dan keberimbangan berita

- a. Pada prinsipnya setiap berita harus melalui verifikasi.
- b. Berita yang dapat merugikan pihak lain memerlukan verifikasi pada berita yang sama untuk memenuhi prinsip akurasi dan keberimbangan.
- c. Ketentuan dalam butir (a) di atas dikecualikan, dengan syarat:

- 1) Berita benar-benar mengandung kepentingan publik yang bersifat mendesak.
  - 2) Sumber berita yang pertama adalah sumber yang jelas disebutkan identitasnya, kredibel dan kompeten.
  - 3) Subyek berita yang harus dikonfirmasi tidak diketahui keberadaannya dan atau tidak dapat diwawancarai.
  - 4) Media memberikan penjelasan kepada pembaca bahwa berita tersebut masih memerlukan verifikasi lebih lanjut yang diupayakan dalam waktu secepatnya. Penjelasan dimuat pada bagian akhir dari berita yang sama, di dalam kurung dan menggunakan huruf miring.
- d. Setelah memuat berita sesuai dengan butir (c), media wajib meneruskan upaya verifikasi, dan setelah verifikasi didapatkan, hasil verifikasi dicantumkan pada berita pemutakhiran (update) dengan tautan pada berita yang belum terverifikasi.

### 3. Isi Buatan Pengguna (*User Generated Content*)

- a. Media siber wajib mencantumkan syarat dan ketentuan mengenai Isi Buatan Pengguna yang tidak bertentangan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik, yang ditempatkan secara terang dan jelas.
- b. Media siber mewajibkan setiap pengguna untuk melakukan registrasi keanggotaan dan melakukan proses log-in terlebih dahulu untuk dapat

mempublikasikan semua bentuk Isi Buatan Pengguna. Ketentuan mengenai log-in akan diatur lebih lanjut.

- c. Dalam registrasi tersebut, media siber mewajibkan pengguna memberi persetujuan tertulis bahwa Isi Buatan Pengguna yang dipublikasikan:
  - 1) Tidak memuat isi bohong, fitnah, sadis dan cabul.
  - 2) Tidak memuat isi yang mengandung prasangka dan kebencian terkait dengan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), serta menganjurkan tindakan kekerasan.
  - 3) Tidak memuat isi diskriminatif atas dasar perbedaan jenis kelamin dan bahasa, serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa, atau cacat jasmani.
- d. Media siber memiliki kewenangan mutlak untuk mengedit atau menghapus Isi Buatan Pengguna yang bertentangan dengan butir (c).
- e. Media siber wajib menyediakan mekanisme pengaduan Isi Buatan Pengguna yang dinilai melanggar ketentuan pada butir (c). Mekanisme tersebut harus disediakan di tempat yang dengan mudah dapat diakses pengguna.
- f. Media siber wajib menyunting, menghapus, dan melakukan tindakan koreksi setiap Isi Buatan Pengguna yang dilaporkan dan melanggar ketentuan butir (c), sesegera mungkin secara proporsional selambat-lambatnya 2 x 24 jam setelah pengaduan diterima.

- g. Media siber yang telah memenuhi ketentuan pada butir (a), (b), (c), dan (f) tidak dibebani tanggung jawab atas masalah yang ditimbulkan akibat pemuatan isi yang melanggar ketentuan pada butir (c).
  - h. Media siber bertanggung jawab atas Isi Buatan Pengguna yang dilaporkan bila tidak mengambil tindakan koreksi setelah batas waktu sebagaimana tersebut pada butir (f).
4. Ralat, Koreksi, dan Hak Jawab
- a. Ralat, koreksi, dan hak jawab mengacu pada Undang-Undang Pers, Kode Etik Jurnalistik, dan Pedoman Hak Jawab yang ditetapkan Dewan Pers.
  - b. Ralat, koreksi dan atau hak jawab wajib ditautkan pada berita yang diralat, dikoreksi atau yang diberi hak jawab.
  - c. Di setiap berita ralat, koreksi, dan hak jawab wajib dicantumkan waktu pemuatan ralat, koreksi, dan atau hak jawab tersebut.
  - d. Bila suatu berita media siber tertentu disebarluaskan media siber lain, maka:
    - 1) Tanggung jawab media siber pembuat berita terbatas pada berita yang dipublikasikan di media siber tersebut atau media siber yang berada di bawah otoritas teknisnya.
    - 2) Koreksi berita yang dilakukan oleh sebuah media siber, juga harus dilakukan oleh media siber lain yang mengutip berita dari media siber yang dikoreksi itu.
    - 3) Media yang menyebarkan berita dari sebuah media siber dan tidak melakukan koreksi atas berita sesuai yang dilakukan oleh media siber

pemilik dan atau pembuat berita tersebut, bertanggung jawab penuh atas semua akibat hukum dari berita yang tidak dikoreksinya itu.

- e. Sesuai dengan Undang-Undang Pers, media siber yang tidak melayani hak jawab dapat dijatuhi sanksi hukum pidana denda paling banyak Rp500.000.000 (Lima ratus juta rupiah).

#### 5. Pencabutan Berita

- a. Berita yang sudah dipublikasikan tidak dapat dicabut karena alasan penyensoran dari pihak luar redaksi, kecuali terkait masalah SARA, kesusilaan, masa depan anak, pengalaman traumatik korban atau berdasarkan pertimbangan khusus lain yang ditetapkan Dewan Pers.
- b. Media siber lain wajib mengikuti pencabutan kutipan berita dari media asal yang telah dicabut.
- c. Pencabutan berita wajib disertai dengan alasan pencabutan dan diumumkan kepada publik.

#### 6. Iklan

- a. Media siber wajib membedakan dengan tegas antara produk berita dan iklan.
- b. Setiap berita/artikel/isi yang merupakan iklan dan atau isi berbayar wajib mencantumkan keterangan advertorial iklan, ads sponsored atau kata lain yang menjelaskan bahwa berita/artikel/isi tersebut adalah iklan.

#### 7. Hak cipta

Media siber wajib menghormati hak cipta sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Pencantuman pedoman

Media siber wajib mencantumkan Pedoman Pemberitaan Media Siber ini di medianya secara terang dan jelas.

9. Sengketa

Penilaian akhir atas sengketa mengenai pelaksanaan Pedoman Pemberitaan Media Siber ini diselesaikan oleh Dewan Pers.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Achmad Taufiq Akbar, [www.globalplanet.news](http://www.globalplanet.news), Diakses 02 April 2019

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang dilaksanakan di media online *globalplanet.news* Palembang. Pembahasan yang diteliti yaitu mengenai penerapan fungsi manajemen redaksi *globalplanet.news*. Untuk mendapatkan data-data primer yang diperlukan, maka peneliti melakukan observasi, dan wawancara.

Penelitian ini diolah berdasarkan wawancara penulis kepada para pihak yang terkait dalam menganalisis penerapan fungsi manajemen redaksi sebuah media online. Adapun informan yang diwawancarai penulis yaitu pimpinan redaksi, Human Resources Departement (HRD), Reporter, IT, dan bagian Administrasi. Fungsi manajemen redaksi terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, semua itu harus dilaksanakan agar manajemen redaksinya dapat berjalan dengan baik, Dalam hal itu, untuk mencapai tujuan semua pihak harus bekerja sama agar terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan.

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Persiapan Penelitian

Penelitian diawali dengan berkunjung ke kantor *globalplanet.news* Palembang, untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian tentang penerapan fungsi manajemen redaksi *globalplanet.news*. kemudian peneliti mulai mendekati satu persatu karyawan agar bersedia diwawancarai, mulai dari

bertemu dengan pimpinan redaksi hingga bagian administrasinya, semuanya dilakukan secara bertahap.

Selanjutnya peneliti mengurus surat izin untuk melakukan penelitian lebih lanjut secara formal dan administratif, kemudian peneliti mengurus surat pengantar dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang diajukan ke kantor [globalplanet.news](http://globalplanet.news) Palembang untuk melakukan penelitian, surat izin penelitian terlampir.

## 2. Identitas Subjek Penelitian

Berdasarkan penelitian informan yang merupakan staf redaksi [globalplanet.news](http://globalplanet.news) Palembang yang terdiri dari beberapa informan sebagai berikut:

Tabel 2. Informan staf redaksi [globalplanet.news](http://globalplanet.news) Palembang

NO	NAMA	UMUR	PEKERJAAN
1.	Ahmad Taufiq Akbar	33	Pimpinan Redaksi
2.	Zul Mulkan	40	Human Resources Departement (HRD)
3.	Karerek	26	Reporter
4.	Ahmad Tauhid Khaharuddin	24	Information and Technology (IT)
5.	Riska Aprillia	26	Administrasi

## B. Pembahasan

Dalam mengelola manajemen sebuah media, tentunya memiliki tantangan yang harus dihadapi yang disebabkan oleh dua hal, pertama media online dalam kegiatan operasionalnya harus dapat memenuhi harapan pemilik dan pemegang saham untuk menjadi perusahaan yang sehat dan mampu menghasilkan keuntungan. Namun di pihak lain sebagai tantangan kedua media online harus mampu memenuhi kepentingan masyarakat.<sup>60</sup>

Media online sangat mengedepankan kecepatan informasi yang terus menerus diperbarui setiap jam, menit, bahkan detik secara tidak langsung fungsi manajemen telah direalisasikan oleh tiap bagian agar informasi selalu akurat, jelas dan siap akses. Jika fungsi manajemen tidak dijalankan dengan baik, maka akan terjadi penumpukan kewajiban pada setiap bagian. Jika terjadi demikian, maka akan mengakibatkan lambatnya informasi yang didapat oleh khalayak.<sup>61</sup>

Pada dasarnya, fungsi manajemen pada media online yang dijalankan dengan sistematis dan terarah, akan menghasilkan produk berita yang baik, siap akses setiap waktu, dan akan memudahkan khalayak mengakses informasi yang mereka butuhkan.

---

<sup>60</sup> Ahmad Taufiq Akbar, Pimpinan Redaksi Globalplanet.news, *wawancara* 08 April 2019

<sup>61</sup> *Ibid*

Penerapan fungsi manajemen yang sesuai dengan teori dari George R. Terry dalam bukunya yang berjudul "*Principles of management*" adalah dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen redaksi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Terkait dengan definis diatas, berikut akan dijelaskan lebih dalam lagi bagaimana penerapan keempat fungsi manajemen keredaksian yang dijalankan oleh globalplanet.news, baik dari fungsi perencanaan sampai fungsi pengawasan.

#### 1. Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan, sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Sebelum sebuah organisasi menentukan tujuan, terlebih dahulu harus menetapkan visi dan misi organisasi.

Dalam hal ini visi globalplanet.news adalah menjadi media online yang profesional dan menjadi sumber berita pilihan masyarakat, sedangkan misi globalplanet.news antara lain Menjadi referensi terpercaya, Menjadi media yang berfungsi sebagai kontrol sosial, masyarakat dan pemerintah, Menjadi media yang mampu memberikan informasi terpercaya pilihan pembaca, Menjadi perusahaan media profesional dan berwawasan global, Menjadi perusahaan media yang terus berkembang menjawab kebutuhan masyarakat.

Setelah ditetapkannya visi dan misi barulah menentukan tujuan organisasi. Pada umumnya tujuan media penyiaran dapat dibagi ke dalam tiga hal yang terdiri atas tujuan ekonomi, pelayanan dan personal.

- d. Tujuan ekonomi, media online [globalplanet.news](http://globalplanet.news) mencakup hal-hal yang terkait dengan posisi keuangan media penyiaran bersangkutan dengan perhatian utamanya tertuju pada target pendapatan, target pengeluaran, target keuntungan dan target rating yang ingin dicapai.
- e. Tujuan pelayanan pada media online [globalplanet.news](http://globalplanet.news) mencakup kegiatan memproduksi berita, mengakses berita serta mengevaluasi berita.
- f. Tujuan personal adalah tujuan individu yang bekerja pada media penyiaran yang bersangkutan. Sama halnya dengan staf [globalplanet.news](http://globalplanet.news) mereka bekerja untuk satu tujuan, yaitu mendapatkan penghasilan namun tidak menjadikan penghasilan sebagai satu-satunya tujuan karena mereka menginginkan tujuan lain, seperti mendapatkan pengalaman, keahlian, dan kepuasan kerja.

Tujuan adanya peraturan perusahaan di media [globalplanet.news](http://globalplanet.news) sebagai berikut :

- a. Memperjelas dan mempertegas hak dan kewajiban karyawan.
- b. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara karyawan, wartawan dan perusahaan pers.

- c. Memelihara ketertiban kerja untuk kepentingan bersama.

Setelah adanya tujuan maka dibuatlah strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi adalah program umum untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi.

Proses perencanaan dan penetapan strategi mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan peran dan misi. Dalam masalah visi dan misi, globalplanet.news mengedepankan misi menjadi media yang profesional, referensi terpercaya dan berwawasan global.
2. Menentukan wilayah sasaran. Wilayah sasaran globalplanet.news ditujukan untuk masyarakat sumsel, nasional maupun internasional.
3. Tim redaksi globalplanet.news juga mengidentifikasi dan menentukan indikator efektivitas dari setiap pekerjaan yang telah, sedang dan akan dilaksanakan.
4. Menentukan hasil yang ingin dicapai globalplanet.news berupa rencana yang harus dicapai dalam jangka panjang dengan selalu berinovasi.
5. Tim redaksi globalplanet.news juga mempersiapkan rencana yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.  
Tindakan ini lebih ditegaskan saat rapat redaksi.

- b. Penjadwalan menentukan waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau sasaran. Globalplanet.news menentukan penjadwalan dan penugasan untuk para reporter yang tergabung ke dalam *newsroom* agar mereka melaksanakan tugas peliputannya.
  - c. Anggaran (*budgetting*) menentukan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Globalplanet.news juga memperhitungkan dengan cermat masalah iklan masuk dan biaya-biaya lainnya seperti penugasan pemimpin redaksi maupun reporter untuk mengikuti *workshop* perkembangan *website* ke luar kota, demi perkembangan tampilan globalplanet.news
  - d. Pertanggungjawaban menetapkan siapa yang akan mengawasi pemenuhan tujuan yaitu pihak yang menyatakan tujuan sudah tercapai apa belum.
  - e. Menguji dan merevisi rencana sementara (*tentative plan*). Tidak ada penerapannya pada globalplanet.news
6. Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi. Pengawasan secara detail hanya dilakukan oleh kepala bagian marketing dan kepala globalplanet.news. kepala bagian marketing fokus pada masalah iklan, sedangkan redaksi fokus pada masalah pemberitaan.
  7. Komunikasi-komunikasi organisasi yang digunakan oleh Ahmad Taufiq Akbar, selaku pimpinan globalplanet.news, terhadap para bawahannya tergolong baik,

sehingga para stafnya merasa nyaman dan dapat melakukan tugasnya dengan hati yang ikhlas dan senang.

8. Pelaksanaan, tim redaksi globalplanet.news juga membuat persetujuan mengenai komitmen untuk menjalankan apa yang telah ditentukan. Upaya ini dilakukan namun tidak dalam bentuk tertulis.

Media online globalplanet.news memiliki perencanaan jangka panjang, rencana jangka menengah, dan rencana jangka pendek. Pada rencana jangka panjang globalplanet.news, menjadi perusahaan yang sehat dan sumber daya yang profesional, akan menjadi media nasional yang berkantor di Palembang, Sumsel. Langkah selanjutnya menuju media yang menglobal, perusahaan meretas jaringan atau perwakilan di sejumlah provinsi terutama kota besar di Indonesia. Rencana jangka menengah globalplanet rencana menjadi media yang kuat dan profesional. Serta rencana jangka pendek globalplanet.news, menjadi media yang mendapatkan tempat di industri, dalam artian informasi yang disajikan dipercaya sehingga diterima.

Pada rencana operasional memiliki dua rencana pertama rencana sekali pakai (single use plans) dan rencana tetap (*standing plans*), di media online globalplanet.news rencana sekali pakai meliputi kegiatan rutin, membuat proyeksi, melihat anggaran seperti biaya rutin, (biaya listrik, air serta gaji karyawan), sedangkan rencana tetapnya mengenai tata tertib kerja diberlakukan bagi semua karyawan dan wartawan agar dapat melaksanakan fungsi/tugas/jabatan operasional

secara optimal, dan tercipta suasana kerja yang aman, tertib dan teratur di perusahaan ini. Setiap karyawan berkewajiban menaanti peraturan yang berlaku dan berusaha sebaik-baiknya menghindari perbuatan atau tingkah laku yang bertentangan dengan tata tertib kerja di perusahaan. Biasanya rencana operasional dibuat perbulan yakni di setiap akhir bulan untuk bulan berikutnya.

Berikut ini tata tertib kerja di [globalplanet.news](http://globalplanet.news) menurut pasal 12 diantaranya:

- a. Setiap karyawan dan wartawan wajib merapikan dan mengamankan tempat kerja sebelum meninggalkan tempat kerjanya tersebut.
- b. Setiap karyawan dan wartawan bertanggung jawab atas peralatan kerja yang digunakan.
- c. Setiap karyawan dan wartawan tidak diperkenankan membawa, memindahkan, dan meminjamkan dokumen perusahaan dan alat-alat perlengkapan kerja tanpa izin yang berwenang.
- d. Setiap karyawan dan wartawan wajib mengikuti dan mematuhi keseluruhan petunjuk-petunjuk dan intruksi-intruksi kerja yang diberikan oleh atasannya atau pimpinan yang berwenang memberikan petunjuk atau intruksi kerja tersebut.
- e. Setiap karyawan dan wartawan tidak diperkenankan untuk menerima atau melakukan pekerjaan lain dalam jam kerja resmi.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi perencanaan yang diterapkan pada globalplanet.news dengan menetapkan visi dan misi, tujuan serta strategi yang akan dilakukan untuk kedepannya.

## 2. Fungsi pengorganisasian

Pada bab sebelumnya sudah dijelaskan bahwa Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya.

Dalam fungsi perorganisasian, output yang dihasilkan ialah suatu struktur organisasi agar pembagian tugas lebih fokus, oleh karena itu, di bawah ini akan dideskripsikan bagaimana struktur organisasi pada globalplanet.news.

Berdasarkan struktur organisasi Globalplanet.news memiliki tugas masing-masing diantara :

### 1. Pimpinan redaksi

Berikut ini tugas pimpinan redaksi diantaranya :

- a. Bertanggung jawab terhadap isi redaksi penerbitan
- b. Bertanggung jawab terhadap kualitas produk penerbitan
- c. Memimpin rapat redaksi

- d. Memberikan arahan kepada semua tim redaksi tentang berita yang akan dimuat
- e. Menentukan layak atau tidaknya suatu berita
- f. Mengadakan koordinasi dengan bagian lain
- g. Menjalin kerjasama dengan narasumber
- h. Bertanggung jawab terhadap pihak lain, yang merasa dirugikan atas
- i. pemberitaan yang telah dimuat

## 2. Human Resources Departemen (HRD)

Berikut ini tugas seorang HRD diantaranya :

- a. Merekrut dan memilih karyawan
- b. Melakukan orientasi pada karyawan baru
- c. Menciptakan dan memelihara kondisi dan atmosfer kerja yang kondusif
- d. Mengelola hubungan antar karyawan
- e. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

### 3. Redaktur

Berikut ini tugas seorang redaktur diantaranya :

- a. Mengusulkan dan menulis suatu berita dan foto yang akan dimuat untuk yang akan datang
- b. Berkoordinasi dengan fotografer dan riset foto dalam pengadaan foto untuk setiap penerbitan
- c. Membuat lembar penugasan atau *term of reference* (TOR) kepada para reporter dan fotografer
- d. Mengarahkan dan membina reporter dalam mencari berita dan mengejar sumber berita
- e. Memberikan penilaian kepada reporter baik penilaian kualitatif maupun kuantitatif
- f. Memberikan laporan perkembangan kepada atasannya

### 4. Reporter

Berikut ini tugas seorang Reporter diantaranya :

- a. Mencari dan mewawancarai sumber berita yang dtugaskan oleh redaktur

- b. Menulis hasil wawancara
- c. Memberikan usulan berita kepada redaktur terhadap suatu informasi yang dianggap penting untuk diterbitkan
- d. Membina dan menjalin kerjasama dengan sumber-sumber penting diberbagai instansi
- e. Menghadiri acara press conferensi yang ditunjuk redaktur atau atas inisiatif Sendiri

## 5. Fotografer

Berikut ini tugas seorang Reporter diantaranya :

- a. Menjalankan tugas pemotretan sumber berita
- b. Mengusulkan konsep desain untuk cover berita
- c. Menyediakan fot-foto untuk mendukung naskah berita
- d. Mengarsip foto-foto
- e. Melaporkan setiap kegiatan pemotretan kepada atasan
- f. Mempertanggungjawabkan setiap kegiatan pemotretan

## 6. Staf IT (Information and Technology)

Berikut ini tugas seorang staf IT diantaranya :

- a. Melakukan backup terhadap semua data agar aman dan jika sistem mengalami gangguan, anda perlu restore data dari backup system yang ada
- b. Bertanggung jawab terhadap mesin pendukung semacam printer, scanner, dan lainnya
- c. Bertugas untuk cek dan perbaiki bila sewaktu-waktu ada masalah pada halaman website

## 7. Staf Administrasi

Berikut ini tugas seorang staf administrasi diantaranya :

- a. Membuat agenda kantor
- b. Entri data perusahaan
- c. Melakukan asip data

## 8. Staf finance

Berikut ini tugas seorang Staf finance diantaranya :

- a. Melakukan pengelolaan uang
- b. Melakukan penginputan semua transaksi keuangan
- c. Mengontrol aktivitas keuangan
- d. Melakukan verifikasi terhadap keabsahan dokumen yang diterima
- e. Melakukan evaluasi budget

Globalplanet.news memiliki struktur organisasi yaitu: Pimpinan redaksi yang tugasnya mengawasi kinerja media, kemudian dibawahnya ada HRD dan staf finance, yang bertugas bertanggung jawab menangani sumber daya manusia, seperti menangani bagian administrasi dan staf IT, dibawah HRD dan staf Finance ada redaktur yang bertugas memberikan pengarahan kepada reporter dan Fotografer, agar membantu reporter dalam melakukan peliputan ke tempat tertentu. Kalau untuk jumlah keseluruhan tim redaksi media globalplanet.news ini sendiri ada sekitar dua puluh satu anggota yang bertugas di Palembang maupun diluar Palembang.<sup>62</sup>

Untuk pembagian anggota yang mengisi posisi redaksi dalam struktur didalam website globalplanet.news ini dapat dijabaran sebagai berikut: reporter yang ada di

---

<sup>62</sup> *Ibid*

palembang berjumlah empat orang, sedangkan reporter daerah berjumlah sembilan orang, fotografer satu orang, redaktur berjumlah tiga orang, staf finance dan administrasi satu orang serta bagian IT satu orang.

“Kalau keseluruhan sekitar dua puluh satu anggota dan termasuk saya juga. Mulai dari reporter sampai dengan bagian IT. Kami memiliki reporter palembang dan juga reporter daerah, itu menandakan bahwa media ini tidak hanya menginformasikan tentang palembang saja tapi juga berita yang ada di daerah yang berada di sumatera selatan pun diberitakan. Jadi jumlah reporter ada 13 orang, untuk fotografer, staf finance dan adminitrasi serta bagian IT terdiri dari masing-masing bagian satu orang.”<sup>63</sup>

Pada pembagian *jobdesk* dalam *Website* globalplanet.news tidak berdasarkan pada *background* dari anggotanya, melainkan atas dasar dari kemampuan masing-masing anggotanya.

“Kami disini tidak memiliki standarisasi latar belakang harus seorang jurnalis, asalkan dia mau bersungguh-sungguh untuk bekerja di media, maka kami terima dengan melalui berbagai pelatihan terlebih dahulu. Serta memiliki tekad yang kuat dan memiliki kemampuan dibidang yang diperlukan.”<sup>64</sup>

Pada bagian IT bertugas *Mendesign Website* globalplanet.news agar bagus jika dilihat oleh mata serta nyaman dibaca oleh seluruh pengakses.<sup>65</sup> Perubahan layout juga tidak terlalu sering, minimal satu tahun sekali, supaya pembaca tidak kebingungan jika terlalu sering di ubah.

---

<sup>63</sup> Ahmad Taufiq Akbar, Pimpinan Redaksi Globalplanet.news, *wawancara* 10 April 2019

<sup>64</sup> *Ibid*

<sup>65</sup> Ahmad Tauhid Khaharuddin, *information Technology* (IT) Redaksi Globalplanet.news, *wawancara* 10 April 2019

Setiap perusahaan selalu menerima pegawai baru, pada media online globalplanet biasanya menerima pegawai baru apabila ada bagian jabatan yang tidak terisi atau pergantian posisi jabatan sehingga memerlukan pegawai baru, biasanya untuk penerimaan pegawai baru tidak meentingkan mereka harus berlatar belakang seorang jurnalis asalakan dia mau berusha dan bersungguh-sungguh dalam bekerja maka bisa diterima, namun agar bisa masuk menjadi pegawai baru harus diseleksi dulu, proses penyeleksian pun tidak mudah melalui beberapa tahap pertama harus mengetahui tujuan bekerja dimedia tersebut, memiliki tekad yang kuat, dan bersedia bekerja dibawah tekanan, kemudian setelah diseleksi diberi pelatihan, pelatihan (*training*) untuk karyawan yang baru masuk dilaksanakan selama kurang lebih tiga hari untuk diuji kemampuannya agar mereka paham betul akan visi misi globalplanet.news serta dapat diikutsertan dalam mengikuti workshop untuk meningkatkan kualitas skill yang dimiliki.

Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, media penyiaran komersil, baik cetak, elektronik, maupun online memiliki beberapa departemen atau bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Departemen pemasaran. Departemen ini fokus dalam menangani kegiatan yang terkait dengan pemasaran dan mempromosikan program maupun segala kegiatan kepada beberapa pihak atau partner kerja dalam globalplanet.news, departemen pemasaran dikepalai oleh Ahmad Taufiq Akbar yang merupakan salah satu

perintis dari globalplanet.news itu sendiri. Taufiq bertanggung jawab penuh terhadap iklan yang hendak masuk.

2. Departemen berita. Departemen ini dipimpin oleh seorang pemimpin redaksi. Departemen berita bertanggung jawab terhadap produksi program berita, olahraga, dokumenter dan program-program yang terkait dengan khalayak. Dalam globalplanet.news, departemen berita langsung ditangani oleh pemimpin redaksi (Ahmad Taufiq Akbar) dengan persetujuan redaktur (Zul Mulkan, M. Rohali, Karerek) untuk kemudian dipilih berita mana yang layak di akses.
3. Departemen teknik. Dalam departemen ini Ahmad Tauhid Khaharuddin bertanggung jawab penuh terhadap segala hal yang terkait dengan peralatan siaran agar program atau berita dapat disiarkan. Jika dalam media tv para staf teknik mengoperasikan peralatan di *control room*, maka dalam globalplanet.news, staf teknik biasanya disebut IT (*information Technology*) dan fokus mengurus tampilan (*layout*) *website* tersebut.

Untuk posisi dalam penempatan tenaga kerja pada globalplanet mulai dari pimpinan redaksi, HRD, Redaktur, administrasi dan IT biasanya berada di dalam kantor untuk menjalankan aktivitas seperti biasa namun untuk Reporter jarang sekali ada di kantor karena mereka tidak akan mendapatkan berita yang berharga jika hanya berada di ruang redaksi.

Alasan lainnya adalah agar para reporter dapat berkembang dan mendapatkan informasi aktual jika mereka mencari berita di luar, kemudian diliput. Para reporter hanya cukup berinteraksi dengan redaktur via *online* maupun *mobile*, dengan syarat wajib mengirim berita di mana pun dan kapan pun mereka temukan untuk diliput serta satu hari harus mengirim berita sebanyak tiga berita. Oleh sebab itu, para staf *globalplanet.news* lebih mengandalkan teknologi bukan mengandalkan pertemuan tatap muka semata.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pengorganisasian dalam *globalplanet.news* penyusunan struktur organisasi dan penempatan posisi jabatan.

### 3. Fungsi Pengarahan

Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Jika fungsi pengarahan dapat diterapkan secara terarah, maka para staf redaksi akan mengerti betul tujuan media tempat mereka bernaung termasuk menyusun redaksi berita yang mereka liput. Pengarahan disini erat kaitannya dengan tanggung jawab seorang kepala perusahaan terhadap para bawahannya. Fungsi mengarahkan tertuju pada karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka.

Ada empat komponen yang terkandung dalam fungsi pengarahan yaitu:

1. Pemberian motivasi. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan. Dalam perjalanan panjangnya, pemimpin redaksi [globalplanet.news](http://globalplanet.news) selalu berusaha memotivasi karyawannya agar bekerja lebih baik dan maksimal. Tidak hanya pemimpin redaksi, sesama karyawan satu dengan yang lainnya pun demikian. Mereka saling memotivasi agar dapat memberikan yang terbaik untuk perusahaan.
2. Komunikasi. Komunikasi adalah cara yang digunakan pimpinan agar karyawan mengetahui tujuan yang akan dicapai organisasinya. Dalam [globalplanet.news](http://globalplanet.news), komunikasi telah terjalin dengan baik sehingga dapat membantu setiap permasalahan yang ada. Dari pimpinan sampai bawahannya saling mengingatkan satu sama lain dengan melalui pendekatan komunikasi yang santun.
3. Kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memengaruhi orang lain agar bekerja untuk mencapai tujuan. Menurut Stoner, kepemimpinan manjerial didefinisikan sebagai proses pengarahan pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya. Dalam hal kepemimpinan, Taufiq selaku pimpinan redaksi mencoba untuk menjauhi gaya kepemimpinan yang kurang baik, karena akan menyebabkan karyawannya tidak nyaman.

4. Pelatihan. Pelatihan dalam suatu organisasi biasanya diberikan kepada karyawan yang baru lulus agar lebih menguasai teknik penyiaran dan visi misi media tersebut. Begitu pun dengan *globalplanet.news*, pelatihan (*training*) untuk karyawan yang baru masuk dilaksanakan selama kurang lebih tiga hari untuk diuji kemampuannya agar mereka paham betul akan visi misi *globalplanet.news*. selain itu, pelatihan atau berbagai *workshop* media online untuk meningkatkan kualitas *globalplanet.news* agar lebih baik lagi dalam memberikan informasi kepada khalayak.<sup>66</sup>

Para tim redaksi seperti pimpinan redaksi, administrasi, teknisi, staf IT maupun redaktur *globalplanet.news* datang ke kantor pada jam 09.00 WIB setiap harinya untuk melaksanakan tugasnya masing-masing, misalnya kalau pimred, memastikan bahwa berita itu siap untuk di akses, administrasi menerima surat masuk dan keluar, teknisi memperbaiki alat-alat yang rusak yang berkaitan dengan kantor, staf IT memantau keadaan *website* apakah perlu diperbarui atau tidak, dan redaktur mengedit berita yang di kirim oleh reporter yang ada dilapangan.<sup>67</sup>

Sebagai media online yang telah berkembang pada saat ini, selain mengadakan rapat setiap hari tanpa tatap muka, para staf redaksi *globalplanet.news* tetap mengadakan rapat formil. Rapat itu biasanya dilakukan satu bulan sekali dan wajib

---

<sup>66</sup> Ahmad Taufiq Akbar, Pimpinan Redaksi *Globalplanet.news*, *wawancara* 10 April 2019

<sup>67</sup> Ahmad Taufiq Akbar, Pimpinan Redaksi *Globalplanet.news*, *wawancara* 08 April 2019

dihadiri oleh seluruh reporter yang bertugas dan membahas mengenai bagaimana isi berita globalplanet.news ke depannya dan evaluasi kinerja reporter.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengarahan pada globalplanet.news dengan cara memberi motivasi, saling berkomunikasi satu sama lain, menjadi seorang pemimpin yang mampu membuat karyawannya merasa nyaman serta diberikan pelatihan kepada karyawan baru.

#### 4. Fungsi Pengawasan

Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, fungsi pengawasan adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum.

Dalam kesehariannya, globalplanet.news memakai sistem *Corporate Performance Management (CPM)* sebagai pedoman untuk memonitor kinerja para staf redaksi globalplanet.news. di dalam CPM itulah terdapat peraturan yang harus dilaksanakan oleh para pemimpin, karyawan dari tingkat atas hingga tingkat rendah.

Fungsi utama *Corporate Performance Management (CPM)* ialah untuk memonitor semua fungsi organisasi dalam globalplanet.news. selain untuk memonitor, redaktur globalplanet.news dengan mengacu kepada CPM mempunyai indikator (penilaian) untuk para reporter itu sendiri.

Berikut ini akan dipaparkan mengenai deskripsi penilaian dari redaktur ke reporter beserta indikatornya:

Tabel 3. Indikator penilaian dalam corporate performance management  
globalplanet.news

No	Indikator Penilaian	Nilai			
		A	B	C	D
1	Komunikasi dan koordinasi yang baik				
2	Kecepatan pengiriman berita				
3	Kerapian				
4	Proyeksi				
5	Produktivitas				
6	Kehadiran rapat bulanan				

Keterangan Nilai

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup Baik

D : Tidak Baik

Keenam faktor di atas akan dikalkulasikan, kemudian ditetapkan berupa kompensasi bulanan yang mereka peroleh. Kompensasi mereka akan besar jika kinerja mereka bagus dengan kedisiplinan yang tinggi, begitupun sebaliknya jika kinerja mereka kurang bagus maka kompensasi mereka akan kecil. Setiap orang memiliki kompensasi yang berbeda-beda tiap bulannya tergantung dari kinerja mereka perbulan.

Evaluasi terhadap kinerja wartawan dan karyawan dalam jangka waktu tertentu dan dilaksanakan secara berkala paling sedikit tiga bulan sekali. Sedangkan penilaian terhadap hasil prestasi kerja karyawan dalam jangka waktu tertentu dan dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun.

Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif. Dalam media online dapat tercermin dalam jumlah pengakses perhari yang mencakup komentar maupun bentuk komplain pengakses dalam salah satu website berita tersebut juga dalam hal mengenai tingkat penjualan iklan yang harganya yang telah ditetapkan oleh [globalplanet.news](http://globalplanet.news) itu sendiri.

Fungsi pengawasan juga dilakukan oleh kepala bagian operasional Ahmad Taufiq Akbar dalam melayani masyarakat dan bisnis agar tidak berat sebelah. Maksudnya segala kegiatan yang dijalani harus profesional.

Berdasarkan statment Taufiq tersebut, berikut ini dideskripsikan mengenai dua fungsi pengawasan yang diterapkan di globalplanet.news :

Tabel 4. Fungsi pengawasan globalplanet.news

PENGAWASAN	
FUNGSI MELAYANI	FUNGSI BISNIS
Memproduksi berita	Menerima dan menolak iklan masuk
Mengakses berita	Bersaing secara sehat
Mengevaluasi berita	Menjadi partner kerja yang baik

Dalam tabel di atas, fungsi pengawasan terbagi menjadi dua bagian, yaitu fungsi melayani dan fungsi bisnis. Fungsi melayani, karena globalplanet.news ialah media massa penyampai pesan, sudah tentu globalplanet.news harus melayani para pembacanya dengan baik berupa penyajian berita dengan bahasa sebaik mungkin dan tidak terkesan berpihak, mendengar masukan mereka, dan bersedia untuk berubah ke arah yang lebih baik jika itu keinginan khalayak pecintanya.

Perubahan itu terlihat dari tampilan (*layout*) globalplanet.news yang bisa mengubah tampilan, karena selain ingin memenuhi keinginan masyarakat, globalplanet.news pun tak ingin tertinggal dengan kecanggihan teknologi yang tengah

terjadi. Itulah satu bentuk inovasi dari globalplanet.news yang selalu ingin memenuhi keinginan pembacanya.<sup>68</sup>

Selain itu, globalplanet.news pun memberikan kesempatan agar pembaca memberikan kritik dan sarannya guna perubahan bagi globalplanet.news ke arah yang lebih baik. secara perlahan namun pasti, semua saran itu diterima dan akan direalisasikan jika saran tersebut dapat memberikan perubahan baik dari segi isi dan tampilan website globalplanet.news. tentunya masukan dan kritik dari masyarakat itulah sangat berguna untuk globalplanet.news dan akan diawasi secara berkesinambungan.

Untuk content berita, globalplanet.news juga selalu mengawasi dalam kegiatan memproses berita, yaitu memproduksi berita, mengakses berita, dan mengevaluasi berita. Kegiatan-kegiatan tersebut terus dilakukan secara kontinyu agar tugas memproduksi berita tidak terhenti ditengah jalan. Pengawasan dalam kegiatan memproduksi berita, dipimpin oleh seorang redaktur karena ia adalah orang yang paling bertanggung jawab untuk isi berita secara keseluruhan.

Dalam kegiatan mengakses berita, berita yang telah dikirim oleh reporter dan diedit oleh redaktur mereka tidak serta langsung di akses. Karena harus dilakukan penyeleksian terlebih dahulu. Kegiatan penyeleksian seputar berita yang layak atau tidak dipublikasikan tergantung pada redaktur globalplanet.news.

---

<sup>68</sup>Ahmad Taufiq Akbar, Pimpinan Redaksi Globalplanet.news, *wawancara* 22 April 2019

Tiap berita yang telah di akses dievaluasi, lagi dan dicari apa kekurangannya. Hal ini terus dilakukan supaya media online ini semakin berkualitas.<sup>69</sup>

Setelah selesai diseleksi, berita pun siap dipublikasikan untuk selanjutnya diakses oleh masyarakat luas. Selanjutnya akan dievaluasi mengenai apa saja kekurangannya. *Angle* mana yang kurang pas, dan bagian mana yang selanjutnya akan lebih ditonjolkan. begitu pun seterusnya. Hal tersebut dilakukan agar menghasilkan isi berita globalplanet.news yang berkualitas dan mampu menginformasikan kepada masyarakat mengenai kejadian yang sesuai dengan fakta.

Untuk fungsi bisnis, globalplanet.news mempertimbangkan kembali mengenai pengiklanan yang masuk. Seperti yang telah dipaparkan penulis, jika iklan itu layak dijadikan partner kerja dan sesuai dengan visi dan misi dari globalplanet.news sendiri, maka iklan itu harus dipublikasikan, namun jika tidak, globalplanet.news berhak untuk menolaknya. Selain itu, di era sekarang ini persaingan media semakin ketat dan menyebabkan globalplanet.news berusaha lebih keras lagi untuk memperbagus tampilan dan isi berita agar banyak yang dapat mengakses apa saja yang dipublikasikan oleh globalplanet.news. karena persaingan itulah globalplanet.news selalu mencoba menyajikan sesuatu yang baru, berinovasi dan terus menghadirkan globalplanet.news yang layak baca.

---

<sup>69</sup> Zul Mulkan, Human Resources Departement Globalplanet.news, wawancara 22 April 2019

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi pengawasan di globalplanet.news sudah dijalankan dengan baik melihat kinerja yang telah dilakukan oleh seluruh karyawan pada globalplanet.news dan telah dimonitoring oleh sistem *Corporate Performance Management (CMP)*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam sebuah perusahaan media, pastinya ingin selalu mempertahankan eksistensi mereka dalam dunia informasi yang semuanya serba canggih, cepat, berimbang, dan tidak berpihak. Untuk mencapai target tersebut, media *globalplanet.news* harus melalui berbagai cara agar sesuai dengan harapan yang diinginkan, asalakan tidak keluar dari peraturan yang sudah ditetapkan oleh media massa.

Salah satu cara yang ditempuh supaya dapat mempertahankan sebuah media yaitu dengan cara menerapkan beberapa fungsi yang terdapat pada teorinya George R. Terry diantaranya perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pengarahan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*), sehingga dapat diterapkan secara efektif.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa hal yang diharapkan dapat menjadi saran serta masukan bagi perusahaan media massa, mahasiswa dan masyarakat umum yaitu :

1. Kepada media [globalplanet.news](http://globalplanet.news) Sebaiknya, jika akan mengadakan rapat redaksi harian, kalau bisa tidak hanya mengandalkan alat komunikasi saja, namun juga dengan bertatap muka
2. Kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan melanjutkan penelitian yang sudah ada.
3. Kepada masyarakat umum, kalau bisa juga ikut berpartisipasi dalam memberikan informasi yang dapat membantu media online dalam menyebarkan informasi yang terjadi dimana saja dan kapan saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKAPI. 1984. *Leksikon Komunikasi*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita,
- Suharsimi, Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brantas. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- George R. Terry dan Lesle W. Rue. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Haryatmoko. 2007. *Etika Komunikasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Indrayanto. 2017. *Metodologi Penelitian*. Palembang: NoerFikri
- Irwansyah & Ahmad, Mulyana. 2012. *Reposisi komunikasi dalam dinamika konvergensi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- S.P. Malayu, Hasibun. 2014. *Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Masry, Maringan. 2004. *Simbolan Dasar-dasar Administrasi Dan manajemen*. Bekasi: Ghalia Indonesia
- Nanang, Martono. 2015. *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*. Jakarta: Rajawali Pers
- Morisson. 2015. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Munir & Wahyu, Ilahi. 2002. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Rulli, Nasrullah. 2004. *Teori Dan Riset Media Siber*. Jakarta: Prenamedia Group
- Juliansyah, Noor. 2013. *Penelitian Ilmu Manajemen* Jakarta: Prenadamedia Group,
- Setiady Akbar, Purnomo, Dkk. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Romli. *Jurnalisk Online*. 2018. Bandung: Nuansa Cendekia
- Azwar, Saifuddin . 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Siswanto. 2013. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- P. Siagian, Sondang . 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R D*. Bandung; Alfabeta
- Indah, Suryawati. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sutan Muhammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*
- Husaini, Usman . 2013. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- M Herujito, Yayat . 2004. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta:PT Grasindo

#### INTERNET

- <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/10522/10179>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2018 Jam 22:25
- <http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/62>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2018 Jam 22:25
- <http://PRINT%20RISKI%21%21%21%21%21%21%21%21.pdf>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2018 Jam 22:11
- [https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12345679/1151/%252001\\_.pdf](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12345679/1151/%252001_.pdf). Diakses pada tanggal 13 Maret 2019 Jam 14:04

## PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan yang diajukan kepada pimpinan redaksi media online globalplanet.news

1. Bagaimana Latar Belakang Berdirinya Media Online Globalplanet.News ?
2. Alasan Apa Yang Mendasari Dibentuknya Media Online Globalplanet.News?
3. Berapakah jumlah Pengakses Media Online Globalplanet.News Perjam Ataupun Perharinya ?
4. Bagaimana Susunan Redaksi Media Online Globalplanet.News ?
5. Kapan Diadakannya Rapat Redakasi Pada Media Online Globalplanet.News ?
6. Bagaimana Fungsi Perencanaan Yang Diterapkan Oleh Media Online Globalplanet.News ?
7. Bagaimana Fungsi Pengorganisasian Yang Diterapkan Oleh Media Online Globalplanet.News ?
8. Bagaimana Fungsi Pengarahan Yang Diterapkan Oleh Media Online Globalplanet.News ?
9. Bagaimana Fungsi Pengawasan Yang Diterapkan Oleh Media Online Globalplanet.News ?
10. Apakah Resolusi Yang Akan Di Capai Oleh Redaksi Globalplanet.News Demi Pengembangan Produk Berita, Tim Redaksi Maupun Tampilannya ?



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG

Sekretariat : Jalan Prof. DR. K. H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang 30126

KARTU BIMBINGAN

Nama : Rida Andriani  
NIM : 1535300111  
Program Studi : Jurnalistik  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Judul : Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada Globalplanet News  
Pembimbing I : Dra. Dalinur M.Nur, MM

NO.	Tanggal	Catatan	TTD
1	29 - 3 - 2019	the 1. kelain. out line BAB II. kelain & tambah narasi	y.
2	11 - 4 - 2019	- cek BAB I di rumah merekah. - Perbaikan BAB II. - outline ?	y.
3	25 - 4 - 2019	- outline perbaikan. - isi sesuai outline di diperbaiki. - bab II perbaikan menyusun	y.
4	26 - 4 - 2019	Agar melengkapi ujian kepastian	y.



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG

Sekretariat : Jalan Prof. DR. K. H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang 30126

KARTU BIMBINGAN

Nama : Rida Andriani  
NIM : 1535300111  
Program Studi : Jurnalistik  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Judul : Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada Globalplanet.News  
Pembimbing I : Dra. Dalinur M. Nur, MM

NO.	Tanggal	Catatan	TTD
5.	9 - 4 - 19	Perbaikan BAB II Foot note & Tabel	y.
6.	10 - 4 - 19	Ace BAB II perbaikan Abstrak	y.
7	10 - 4 - 19	Ace Kelembutan Dite mengikuti mungayal	y.



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG

Sekretariat : Jalan Prof. DR. K. H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang 30126

KARTU BIMBINGAN

Nama : Rida Andriani  
NIM : 1535300111  
Program Studi : Jurnalistik  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Judul : Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada Globalplanet News  
Pembimbing II : Muslimin, M. Kom. I

NO.	Tanggal	Catatan	TTD
1.	13/3 2019	ACC BAB I dan Lampir BAB I	
2.	13/3 2019	Revisi BAB II	
3.	20/3 2019	Revisi BAB II	
4.	25/3 2019	ACC BAB II & Lampir BAB II	
5.	9/4 2019	ACC BAB III & Lampir BAB III	
6.	24/4 2019	Revisi BAB III	
7.	26/4 2019	ACC BAB IV & Lampir BAB IV	
8.	24/4 2019	ACC seluruh BAB & Paper manajemen.	

## DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Rida Andriani

Nim : 1535300111

Fakultas/Prodi : Dakwah dan Komunikasi/Jurnalistik

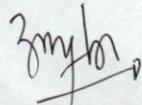
Judul Skripsi : Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada Globalplanet.news

Penguji I : Dr. Eni Murdiati, M.Hum

Penguji II : Emi Puspita Dewi, M.Si

No	Daftar Perbaikan
1.	Tinjauan Pustaka
2.	Teknik Pengumpulan Data
3.	Landasan Teori
4.	Hasil dan Pembahasan
5.	Daftar Nama Informan

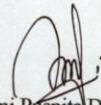
Penguji I



Dr. Eni Murdiati, M. Hum  
NIP. 196802261994032006

Palembang, 13 Juni 2019

Penguji II



Emi Puspita Dewi, M. Si  
NIDN. 2020078803

Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penjilidan Skripsi

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Bersamaan dengan keterangan surat ini, kami memberitahu bahwa setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperlunya sesuai dengan kebutuhan, maka kami berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Rida Andriani  
Nim : 1535300111  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik  
Judul : Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada  
Globalplanet.news

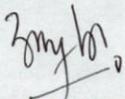
Telah memersetujui untuk dilakukan penjilidan berdasarkan atas ketentuan yang berlaku. demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

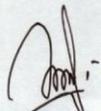
*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Palembang, 13 Juni 2019

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Eni Murdiati, M. Hum  
NIP. 196802261994032006

  
Emi Puspita Dewi, M. Si  
NIDN. 2020078803

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : 41 TAHUN 2019

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

**Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.  
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.

**Mengingat** : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;  
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;  
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;  
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;  
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

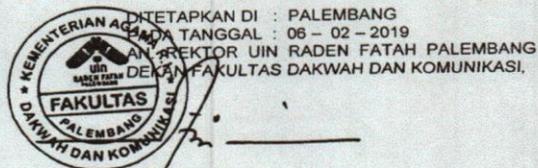
MENETAPKAN

Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dra.Dalinar M.Nur,MM NIP : 19570412 198603 2 003  
2. Muslimin,M.Kom.I NIDN : 2022107801

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : RIDA ANDRIANI  
NIM/Jurusan : 1535300111 / JURNALISTIK  
Semester/Tahun : GENAP / 2018 - 2019  
Judul Skripsi : ANALISIS DESKRIPTIF MANAJEMEN REDAKSI PADA GLOBALNET.NEWS

Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 06 bulan Februari Tahun 2020.  
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.



KUSNADI

TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/BPI / Jurnalistik Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Nomor : B. 494 /Un.09/V.1/PP.00.9/04/2019  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian  
An. Rida Andriani

01 April 2019

Kepada Yth.  
Pimpinan Global Planet. News  
Di Palembang.

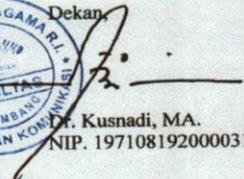
*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

**N a m a** : Rida Andriani  
**Smt / Tahun** : VIII / 2019-2020  
**NIM / Jurusan** : 1535300111 / Jurnalistik  
**A l a m a t** : Jl. Rawajaya. II. Palembang.  
**J u d u l** : *Analisis Deskriptif manajemen Redaksi Pada Global Planet.News.*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja bapak.

Demikianlah, harapan kami dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Dekan,  
  
M. Kusnadi, MA.  
NIP. 197108192000031002

**SURAT REKOMENDASI**  
Nomor : 0105/SR/GPnews/III/2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Taufiq Akbar  
Jabatan : Pemimpin Redaksi Globalplanet.news

Dengan ini memberikan rekomendasi/izin kepada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang :

Nama : Rida Andriani  
Smt/Tahun : VIII/2019-2020  
NIM/Jurusan : 1535300111/Jurnalistik

Untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja PT Global Planet Media/Globalplanet.news dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah.  
Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 02 April 2019

Pemimpin Redaksi



**Achmad Taufiq Akbar**

## LAMPIRAN FOTO

Foto : Wawancara Dengan Pimpinan Redaksi Gobalplanet.News



Foto : Wawancara Dengan HRD Globalplanet.News



## Suasana Ruang Kerja Globalplanet.News



Pimpinan redaksi sedang mengawasi kinerja dari stafnya



Staf Administrasi sedang membuat berkas yang akan lampirkan



Staf IT sedang mendesign layout untuk *website* globalplanet.news

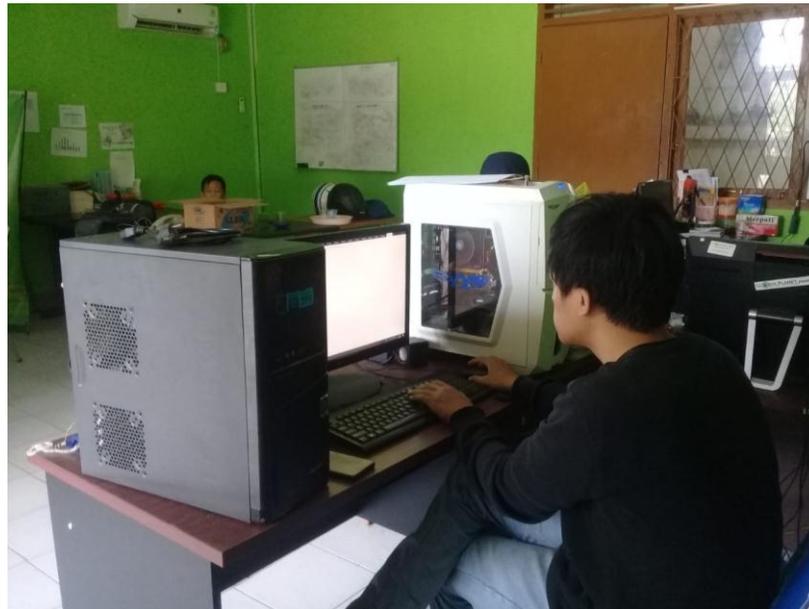


Foto Bersama Dengan Jajaran Redaksi Globalplanet.News

